

RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

MEI 2018

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Kondisi Umum.....	4
3. Rencana Pengembangan	6
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI	8
1. Visi	8
2. Misi.....	9
3. Tujuan	10
4. Nilai.....	10
BAB III ISU STRATEGIS DAN EVALUASI PROGRAM	12
1. Isu Strategis	12
2. Analisis SWOT	13
3. Evaluasi Pelaksanaan Program 2013-2018	10
BAB IV TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM STRATEGIS	33
1. Tujuan Strategis.....	33
2. Sasaran Strategis.....	38
3. Program Strategis	60
BAB V PENUTUP	75

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki beberapa fungsi. Fungsi yang dimaksud adalah: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif; dan (c) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

Tingkat kompetisi perguruan tinggi swasta semakin meningkat yang disebabkan antara lain oleh semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap kualitas pendidikan. Persaingan tidak hanya terjadi di antara perguruan tinggi swasta, tetapi juga dengan perguruan tinggi negeri, karena dalam sistem pendidikan nasional tidak ada perbedaan antara perguruan tinggi swasta dengan perguruan tinggi negeri.

Di sisi lain Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, sebagai penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta, dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, konsisten dan terus berupaya meningkatkan standart mutu pendidikan tinggi, supaya lulusan perguruan tinggi mempunyai daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Melalui sistem akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), semua program studi penyelenggara pendidikan tinggi harus terakreditasi, karena sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menambahkan ketentuan persyaratan penerbitan ijazah oleh program studi dan institusi yang telah terakreditasi. Akreditasi institusi yang sebelumnya bersifat fakultatif akhirnya menjadi wajib.

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki otonomi dalam mengelola sendiri lembaganya. Hal itu diperlukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di perguruan tinggi yang memberikan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Sehingga perguruan tinggi dapat

mengembangkan budaya akademik bagi sivitas akademika yang berfungsi sebagai komunitas ilmiah yang berwibawa serta mampu melakukan interaksi untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dalam pergaulan internasional.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional, dan vokasional, sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Perguruan tinggi merupakan garda terdepan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memajukan kesejahteraan umum dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perguruan tinggi diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sebagai suatu masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur, masyarakat berpendidikan yang gemar belajar dan mengabdikan kepada masyarakat, serta melaksanakan penelitian yang menghasilkan manfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian tujuan perguruan tinggi adalah:

- a. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, serta berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, untuk memenuhi kepentingan nasional serta meningkatkan daya saing bangsa;
- c. menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora, supaya bermanfaat bagi kemajuan peradaban bangsa, dan kesejahteraan umat manusia;
- d. mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian, yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya kebijakan pengembangan perguruan tinggi yang sehat bercirikan antara lain berfungsinya unsur-unsur organisasi dan tatakelola yang sehat berbasis nilai-nilai akademik, etik, dan meritokrasi, serta terbangunnya suasana akademik yang melandasi tata hubungan antar sivitas akademika, maupun antara sivitas akademika dan *stakeholders*, melalui implementasi Pola Ilmiah Pokok (PIP) atau ciri ilmiah UWKS adalah wawasan lingkungan dan kewirausahaan, baik dalam arti umum maupun dalam arti khusus yang dikaji dan dijabarkan menurut masing-masing program studi dan setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah wawasan lingkungan dan kewirausahaan.

Saat ini rencana strategis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) tahun 2013-2018 sudah berakhir. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menjamin kesinambungan maka dalam rangka penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di UWKS periode tahun 2018-2023 perlu disusun rencana strategis lanjutan yang mengacu pada hasil capaian pelaksanaan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan sebelumnya. Dengan memperhatikan capaian renstra sebelumnya yang didasarkan Rencana Induk Pengembangan tahun 2013-2018. Rencana strategis lanjutan yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Peningkatan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi bagi *stakeholder*.
- b. Peningkatan kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni).
- d. Peningkatan kuantitas, kualitas, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan.
- e. Peningkatan mutu pendidikan dan suasana (*atmosfir*) akademik.
- f. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
- g. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian.
- h. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

- i. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil capaian rencana strategis tahun 2013-2018, ada beberapa target yang tidak terealisasi karena faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah:

- a. Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- c. Sistem Pendidikan Berbasis KKNi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- d. Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan akademik dan Angka Kreditnya;
- e. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Faktor internal yang dimaksud adalah:

- a. perubahan Statuta UWKS;
- b. renstra belum sepenuhnya diimplementasikan dalam program kerja UWKS;
- c. pengembangan sumber daya manusia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) yang masih lambat;
- d. kurangnya pedoman pelaksanaan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan;
- e. perkembangan jumlah mahasiswa;
- f. keterbatasan sarana dan prasarana;
- g. kurang efektif dan efisiennya unit penunjang pendidikan.

2. Kondisi Umum

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) sebagai satu di antara perguruan tinggi swasta besar wajib mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi dinamika perkembangan perguruan tinggi. UWKS terus melakukan evaluasi diri dan menyusun program pengembangan baik secara parsial

(sebagian dari keseluruhan) maupun simultan (menyeluruh). Visi dan misi universitas telah menunjukkan tingginya komitmen sivitas akademika untuk meningkatkan daya saing UWKS. Akreditasi di beberapa program studi di UWKS mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terkait dengan adanya pengembangan sumber daya manusia, yang diantaranya ditunjukkan dengan meningkatnya jabatan akademik akademik dosen, meningkatnya jumlah dosen yang studi lanjut, dan pemerolehan sertifikat pendidik.

Saat ini UWKS memiliki 8 (delapan) fakultas dengan 27 (dua puluh tujuh) program studi. Fakultas dan program studi tersebut sebagai berikut.

a. Fakultas Teknik terdiri atas:

- 1) Program Studi Teknik Sipil (S-1) terakreditasi B;
- 2) Program Studi Teknik Informatika (S-1) terakreditasi B;
- 3) Program Studi Teknologi Industri Pertanian (S-1) terakreditasi B.

b. Fakultas Pertanian terdiri atas:

- 1) Program Studi Agroteknologi (S-1) terakreditasi B;
- 2) Program Studi Agribisnis (S-1) terakreditasi B;
- 3) Program Studi Magister Agribisnis (S-2) terakreditasi B.

c. Fakultas Hukum terdiri atas:

- 1) Program Studi Ilmu Hukum (S-1), terakreditasi A;
- 2) Program Studi Magister Ilmu Hukum (S-2), terakreditasi B.

d. Fakultas Ekonomi terdiri atas:

- 1) Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan (S-1), terakreditasi B;
- 2) Program Studi Manajemen (S-1), terakreditasi B;
- 3) Program Studi Akuntansi (S-1), terakreditasi B;
- 4) Program Studi Magister Akuntansi (S-2), terakreditasi B.

e. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri atas:

- 1) Program Studi Sosiologi (S-1), terakreditasi B;
- 2) Program Studi Ilmu Politik (S-1), terakreditasi A;
- 3) Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S-1), terakreditasi B;
- 4) Program Studi Ilmu Perpustakaan (S-1), terakreditasi B;
- 5) Program Studi Magister Ilmu Politik (S-2), terakreditasi B.

f. Fakultas Bahasa dan Sains terdiri atas:

- 1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1), terakreditasi B;
 - 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S-1), terakreditasi B;
 - 3) Program Studi Pendidikan Matematika (S-1), terakreditasi B;
 - 4) Program Studi Pendidikan Biologi (S-1), terakreditasi B;
 - 5) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S-1), terakreditasi B.
- g. Fakultas Kedokteran terdiri atas:
- 1) Program Studi Pendidikan Dokter (S-1), terakreditasi B;
 - 2) Program Studi Profesi Dokter (Profesi), terakreditasi B.
- h. Fakultas Kedokteran Hewan terdiri atas:
- 1) Program Studi Kedokteran Hewan (S-1), terakreditasi dengan peringkat B;
 - 2) Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner (D-3), terakreditasi dengan peringkat B;
 - 3) Program Studi Profesi Dokter Hewan (Profesi), terakreditasi B.

Sesuai dengan motto yang dimiliki yaitu *Anggung Wimbuw Linuwih* yang berarti "selalu tumbuh dan berkembang untuk menjadi lebih baik". UWKS bertekad mewujudkan visi dan misi dengan menyusun rencana strategi tahun 2018-2023.

3. Rencana Pengembangan

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), serta kebutuhan pembangunan dan masyarakat, maka UWKS bertekad menata diri, meningkatkan dan memperluas peran supaya dapat meningkatkan kualitas dan relevansi, produktivitas, efisiensi, efektivitas, serta pemerataan pendidikan. Rencana pengembangan UWKS dilaksanakan melalui program strategis utama UWKS tahun 2018-2023 adalah meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia melalui program-program antara lain:

- a. peningkatan relevansi dan kualitas luaran dan lulusan (*learning out come*) yang mempunyai daya saing lebih tinggi;

- b. pembinaan dan pengembangan sistem manajemen kelembagaan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya;
- c. pengembangan program pendidikan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga lain melalui serangkaian program strategis;
- d. pembukaan program studi baru;
- e. peningkatan peringkat UWKS baik di tingkat Kopertis VII maupun Nasional;
- f. pemertahanan program studi yang sudah terakreditasi A
- g. peningkatan akreditasi program studi dan institusi;
- h. peningkatan jumlah mahasiswa;
- i. peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI

Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) mengacu pada identitas yang dijabarkan dalam visi, misi, tujuan, dan nilai. Berikut ini penjabaran visi, misi, tujuan, dan nilai yang ingin dicapai UWKS.

1. Visi

Visi UWKS adalah:

Menjadikan Universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi

Dengan visi tersebut, UWKS ingin menjadi universitas yang memunyai keunggulan, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, tetapi juga unggul dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unggulan berasal dari kata dasar unggul yang mendapat akhiran-an. Unggul bermakna lebih daripada yang lain. Unggulan bermakna banyak kelebihan. Kelebihan yang dimaksud adalah kelebihan dalam hal kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Pencapaian keunggulan kualitas dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi diproyeksikan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2013-2038. Dalam rentang waktu 4 (empat) tahun pertama direncanakan untuk mencapai keunggulan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi diprioritaskan pada kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASEAN (renstra I tahun 2013-2018). 5 (lima) tahun berikutnya direncanakan peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia (renstra II tahun 2018-2023).

Tahapan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) tahun adalah:

- a. renstra pertama tahun 2013-2018: peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASEAN;

- b. renstra kedua tahun 2018-2023: peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia;
- c. renstra ketiga tahun 2023-2028: peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing universitas di tingkat ASEAN;
- d. renstra keempat tahun 2028-2033: peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing universitas di tingkat Asia;
- e. renstra kelima tahun 2033-2038: peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing universitas di tingkat Internasional.

Dengan demikian makna "unggulan" adalah institusi yang memiliki banyak kelebihan, memiliki daya saing, bijaksana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa, negara, serta kemanusiaan. Sedangkan makna "berkualitas" adalah institusi melalui pengembangan sistem penjaminan mutu akademik dan nonakademik mampu menghasilkan sistem pendidikan yang bermutu untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan memaksimalkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2. Misi

Misi UWKS adalah:

- a. menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang selalu ditumbuhkembangkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- b. menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Makna yang terkandung dalam misi di depan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. UWKS menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar atau pembelajaran yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika dengan tujuan mengembangkan kapasitasnya;

- b. UWKS melestarikan ipteks baik dalam bentuk pembelajaran (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal);
- c. kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan ipteks).

3. Tujuan

Tujuan UWKS sesuai dengan visi dan misi adalah

- a. menghasilkan lulusan berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral Pancasila, berbudi luhur, memiliki kemampuan dan kualifikasi akademik, profesional dan/atau vokasi yang mandiri, berjiwa *entrepreneur*, serta sesuai dengan kebutuhan pasar;
- b. memperluas peran lembaga yang ada serta mewujudkan terbentuknya program studi baru sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan masyarakat;
- c. menghasilkan karya ilmiah dan teknologi yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perkembangan serta perubahan zaman;
- e. meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien;
- f. memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga di dalam negeri dan luar negeri;
- g. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi baik di tingkat Kopertis VII, nasional, dan internasional.

4. Nilai

UWKS menganut sistem nilai yang menjamin kebebasan pengembangan diri yang adaptif kreatif. Sistem nilai tersebut merupakan pilar-pilar proses sekaligus komitmen terhadap orientasi pengembangan kualitas pendidikan tinggi

dalam semua bentuk gerak langkah kemajuan. Orientasi pengembangan kualitas yang dimaksudkan di sini adalah keinginan atau dorongan hati untuk senantiasa mengupayakan perbaikan dan penyempurnaan dalam melaksanakan misi. Dengan demikian terciptalah budaya yang berkualitas meliputi tata nilai sebagai berikut.

- a. **Kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*):** ditunjukkan dengan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dan bertanggung jawab.
- b. **Kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*):** ditunjukkan dengan selalu mencari ide-ide baru untuk dapat menjalankan tugas atau perannya dengan lebih baik.
- c. **Etika dan integritas (*ethics and integrity*):** ditunjukkan dengan kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesi, selalu berpegang teguh pada norma norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- d. **Sinergi (*synergy*):** ditunjukkan dengan perilaku yang dapat bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki UWKS.
- e. **Ekselensi (*excellence*):** ditunjukkan dengan kemampuan berusaha secara maksimal untuk mencapai dapat mencapai hasil yang sempurna.
- f. **Kebersamaan sosial dan tanggung jawab sosial (*socio-cohesiveness and social responsibility*):** ditunjukkan dengan keinginan menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan nilai UWKS yang telah disebutkan beserta penjelasannya, dan didukung dengan motto *Anggung Wimbuh Linuwih*, maka ciri ilmiah Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) adalah wawasan lingkungan dan *entrepreneurship*.

BAB III

ISU STRATEGIS DAN EVALUASI PROGRAM

1. Isu Strategis

Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2018-2023, disusun sebagai langkah untuk mewujudkan visi dan misi universitas dengan tahap-tahap pencapaian dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2013-2038. Penyusunan rencana strategis didasarkan pada faktor eksternal yang berkembang, terutama yang terkait dengan regulasi kebijakan pendidikan tinggi serta semakin tinggi tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap kualitas pendidikan di UWKS.

Beberapa isu strategis dimaksud adalah:

- a. ditetapkannya Undang-Undang Nomer: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia;
- b. tuntutan dunia kerja terhadap kualitas dan kompetensi lulusan (alumni), seiring dengan dilaksanakannya *China-Asean Free Trade Agreement (C-AFTA)*, sebagai kelanjutan dari Globalisasi, utamanya dalam rekrutmen tenaga kerja profesional, serta berpartisipasi dalam *ASEAN Economic Community* yang telah dimulai pada tahun 2015;
- c. pelaksanaan Undang-Undang Guru dan Dosen UU No. 14/2005, yang telah diterapkan pada tahun 2014, terutama yang berkaitan dengan:
 - 1) Persyaratan dosen minimal lulusan program magister (S-2);
 - 2) Sertifikasi dosen sebagai tenaga profesional;
- d. ditetapkannya Peraturan Menteri Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013, tentang Jabatan akademik Dosen dan Angka Kreditnya;
- e. adanya kewajiban penyelenggara pendidikan untuk mendapat akreditasi institusi dari BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM);
- f. perubahan sistem dalam evaluasi akreditasi program studi (penerapan borang akreditasi baru) oleh BAN-PT;
- g. perkembangan teknologi dan informasi yang pesat.

Secara internal, rencana strategis mempertimbangkan dinamika yang berkembang di UWKS. Dinamika yang berkembang adalah:

- a. restrukturisasi Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma, dan estafet kepemimpinan universitas, seiring dengan berakhirnya masa jabatan rektor periode sebelumnya;
- b. perubahan Statuta UWKS tahun 2017;
- c. semakin terintegrasinya sistem informasi manajemen, menuju *e-campus* untuk menuju *Total Quality Manajemen* berbasis teknologi informasi;
- d. meningkatnya akreditasi beberapa program studi melalui BAN-PT dan LAM;
- e. meningkatnya tingkat pendidikan sumber daya manusia, utamanya terkait dengan latar belakang pendidikan dan jabatan akademik akademik dosen (lektor kepala dan profesor).

2. Analisis SWOT

Untuk memperoleh gambaran keadaan UWKS dilakukan evaluasi diri dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman untuk menentukan titik tolak penyusunan rencana strategi.

2.1. Kekuatan

a. Eligibilitas

UWKS memiliki 27 program studi, yang meliputi: 1 (satu) program studi D-III, 20 (dua puluh) program studi S-1, 2 (dua) program studi profesi, dan 4 (empat) program studi S-2. Pada umumnya program studi telah terakreditasi B dan beberapa terakreditasi A, sedangkan institusi telah terakreditasi B.

b. Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Kerjasama

Perkembangan UWKS tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor eksternal, terutama regulasi pemerintah dan kondisi masyarakat Indonesia secara umum. Isu-isu eksternal terkini yang menjadi perhatian seluruh perguruan tinggi, termasuk UWKS, terkait akuntabilitas, kredibilitas dan transparansi, serta akreditasi institusi, di samping isu-isu globalisasi dan kecepatan arus informasi. Isu-isu ini menantang perubahan budaya (kultur) kinerja UWKS secara drastis dalam aspek manajemen (struktur

organisasi dan *governance*, keuangan, sumber daya manusia, aset dan fasilitas, sistem informasi, dan program-program akademik).

Perubahan Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 merespon regulasi kebijakan pendidikan tinggi yang didukung dengan regulasi kebijakan internal dengan memperbaiki pedoman dalam tata pamong dan kepemimpinan. Seiring dengan perbaikan sistem informasi manajemen universitas, baik dalam sistem informasi akademik (*e-academic*) dengan diterapkannya *e-learning*, sistem informasi kepegawaian (*e-SDM*), sistem informasi keuangan (*e-finance*), dan sistem informasi kepastakaan (*e-library*) serta langkah-langkah mengintegrasikan sistem informasi yang ada menuju *e-campus* merupakan wujud nyata dari manajemen untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar atau pembelajaran.

Untuk pemenuhan tuntutan *stakeholders* dan ketentuan yang berlaku telah didirikan Lembaga Unit Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dengan tugas:

- 1) melakukan sosialisasi penjaminan mutu di lingkungan UWKS;
- 2) merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu;
- 3) menyusun perangkat penjaminan mutu yang meliputi organisasi, prosedur mutu dan dokumen mutu;
- 4) melaksanakan monitoring, auditing, dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu;
- 5) melakukan sertifikasi terhadap unit-unit kerja yang telah melaksanakan penjaminan mutu.

Badan Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mulai mengimplementasikan sistem manajemen mutu sebanyak 50% butir mutu yang ditentukan. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peringkat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) naik dari klaster pratama menjadi klaster madya.

Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat. UWKS telah bekerjasama dengan 17

(tujuh belas) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Kerjasama tersebut secara kuantitas dan kualitas akan terus dilakukan.

c. Kemahasiswaan dan Lulusan

Jumlah mahasiswa UWKS keseluruhan pada tahun akademik 2017/2018 adalah 8.442 orang terdiri dari 7.477 mahasiswa lama dan 965 orang mahasiswa baru. Jumlah lulusan UWKS sampai dengan bulan April 2017 berjumlah 30.075 orang di luar lulusan program profesi dokter dan program profesi dokter hewan. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa dan Kegiatan Inovatif-Produktif lainnya. Beberapa kegiatan mahasiswa tersebut antara lain:

- 1) menyelenggarakan Olimpiade Biologi dan Matematika se Jawa-Bali;
- 2) menyelenggarakan pelatihan *enterpreunership*;
- 3) mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Pendidikan Tinggi sebanyak 34 judul;
- 4) mengikuti kegiatan KSR-PMI tingkat nasional;
- 5) memperoleh beasiswa dari Kemenristekdikti, Universitas, dan bank mitra kerja.

d. Sumber Daya Manusia

Kekuatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dapat diamati dari dua komponen utama, yaitu tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan. Dosen tetap UWKS selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan secara signifikan (dalam rangka memenuhi rasio). Jumlah dosen tetap per Juni 2017 sebanyak 358 orang, terdiri dari:

- 1) dosen yayasan sebanyak 325 orang, dan dosen PNS Kopertis Wilayah VII dipekerjakan (dpk) sebanyak 33 orang;
- 2) dosen tetap yang telah bergelar Doktor (S-3) 50 orang, 41 orang diantaranya sedang menempuh S-3;
- 3) dosen tetap dengan jabatan akademik profesor 18 orang dan Lektor Kepala sebanyak 55 orang.

Jumlah tenaga kependidikan dua tahun terakhir secara kuantitas dan kualitas mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut adalah:

- 1) tenaga administrasi berjumlah 252 orang, ditambah tenaga pustakawan sebanyak tujuh orang;
- 2) tenaga kependidikan sebagian lulusan perguruan tinggi, bahkan tiga di antaranya bergelar magister (S-2).

Ketentuan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah diatur dalam ketentuan kepegawaian berdasarkan Keputusan Yayasan Wijaya Kusuma. Uraian tugas dan beban tugas dosen telah ditetapkan dengan keputusan rektor. Etika akademik bagi sivitas akademika telah ditetapkan dengan keputusan rektor.

e. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Untuk menunjang pembelajaran dan suasana akademik telah dilakukan:

- 1) penyusunan kurikulum berpedoman pada standar pendidikan tinggi UWKS dan ditetapkan dengan keputusan rektor;
- 2) pemrograman rencana studi mahasiswa sudah dilakukan secara online, sehingga data terkelola secara sentral di UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
- 3) pembelajaran yang berbasis pada TIK, sebagian ruang kelas tersedia LCD/*infocus* dan sistem pembelajaran lewat *intranet* dan *internet*;
- 4) penyampaian materi kuliah dan buku ajar dapat diakses melalui internet;
- 5) pemrosesan nilai akhir mata kuliah dilakukan oleh dosen pengampu melalui sistem informasi akademik;
- 6) penyediaan informasi tentang status dan hasil studi mahasiswa melalui sistem informasi yang dapat diakses oleh orang tua dan mahasiswa secara *online*;
- 7) penyediaan bahan pustaka yang dapat diakses secara *online* (*e-library*);
- 8) penyediaan repositori sebagai media untuk mengunggah tugas akhir/skripsi/tesis mahasiswa dan karya ilmiah dosen.

f. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana

Untuk menunjang pendanaan, sarana, dan prasarana perlu dilakukan langkah-langkah:

- 1) pengelolaan lembaga ditunjang oleh sumber dana yang berasal dari hibah;
- 2) lokasi UWKS terletak di Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya cukup strategis, karena mudah diakses dengan kendaraan umum dari berbagai arah dengan status penguasaan atau kepemilikan sewa dengan luas 21.912 m², yang yang terdiri dari:
 - a) kampus A seluas 14.796 m² terdiri dari gedung A sampai gedung H;
 - b) kampus B seluas 4.264 m², terdiri dari 3 (tiga) bangunan terdiri gedung A, gedung B, dan gedung C (tower I);
 - c) kampus C seluas 2.852 m², sedang dibangun gedung (tower II).
- 3) bangunan terdiri dari: perkantoran/administrasi, ruang kuliah, ruang diskusi/seminar/rapat, bangsal (aula), ruang laboratorium, studio, klinik, pusat kegiatan mahasiswa, ruangan perpustakaan dan sebagainya;
- 4) penggunaan sarana/prasarana diatur oleh Biro Administrasi Umum;
- 5) pengembangan sarana/prasarana dilakukan bersama antara Yayasan Wijaya Kusuma dan UWKS, sedang pemeliharaan dilakukan oleh UWKS;
- 6) sarana peralatan kantor administrasi meliputi: LCD/*infocus*, *over head projector*, komputer, dan sebagainya;
- 7) peralatan perkuliahan terdiri dari: LCD/*infocus*, *over head projector*, komputer, papan tulis/*white board*, dan sebagainya;
- 8) laboratorium memiliki peralatan yang memadai;
- 9) perpustakaan:
 - a) ruang perpustakaan berukuran kurang lebih 2.000 m²;
 - b) koleksi bahan pustaka terdiri dari: Buku, jurnal nasional, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, CD rom, skripsi, dan tesis;

- c) buku yang tersedia sebanyak 17.446 judul dengan 32.574 eksemplar, majalah ilmiah 17 judul, dan jurnal nasional 28 judul, jurnal terakreditasi 12 judul, dan jurnal internasional 8 jurnal.

g. Penelitian

Kegiatan penelitian, menjadi perhatian besar manajemen, antara lain dengan dibentuknya pusat-pusat kajian yang akan menjadi unggulan universitas di masa akan datang. Setiap tahun dosen UWKS selalu memperoleh hibah penelitian dari pendidikan tinggi dan jumlahnya cenderung bertambah. Jumlah Penelitian yang didanai Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Pendidikan Tinggi tahun 2017 sebanyak 69 judul yang meliputi: Skim penelitian fundamental, hibah kompetisi, penelitian doktor, penelitian dasar unggulan perguruan tinggi, penelitian terapan unggulan perguruan tinggi, Penelitian kerjasama antar perguruan tinggi dan penelitian dosen pemula dengan nilai anggaran 5,4 milyar rupiah. Penelitian hasil kerja sama dengan instansi lain diluar DRPM Pendidikan Tinggi sebanyak 23 judul penelitian, dengan demikian jumlah penelitian dana eksternal sebanyak 92 judul penelitian, sedangkan penelitian dengan dana internal sebanyak 69 judul penelitian. Publikasi karya ilmiah pada tahun 2017 sebanyak 36 judul. Hasil penelitian dosen telah diunggah (dipublikasikan) pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar nasional, dan prosiding seminar internasional sebanyak 36 judul. Rektor telah memberikan apresiasi, dalam bentuk reward bagi para dosen yang telah menulis karya ilmiah, seminar, dan lain-lain.

h. Pengabdian kepada masyarakat,

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap UWKS tahun 2017 sebanyak 41 kegiatan, dengan rincian dibiayai oleh UWKS sebanyak 36 judul dan dibiayai oleh hibah DIKTI sebanyak 5 judul. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain memperoleh dana dari internal UWKS dan DRPM pendidikan tinggi juga terdapat 10 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai kementerian dalam negeri, yaitu kegiatan bimbingan teknis pemimpin dan

anggota DPRD beberapa kabupaten di Jawa Timur. Beberapa subyek (materi) pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian, terutama temuan-temuan yang terkait dengan teknologi tepat guna, yang kedepan diharapkan menjadi unggulan UWKS.

i. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

Hasil penelitian dosen telah diunggah (dipublikasikan) baik pada jurnal nasional maupun internasional. Jumlah karya ilmiah dosen hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal Internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar nasional, dan prosiding seminar internasional pada tahun 2017 sebanyak 36 judul.

2.2. Kelemahan

a. Eligibilitas

- 1) Banyak Program Studi yang belum memunyai jenjang Program Pascasarjana Strata dua (S-2).
- 2) Belum memunyai Program Pascasarjana Strata tiga (S-3).
- 3) Penurunan peringkat institusi di tingkat regional dan nasional.

b. Tata Pamong dan Kepemimpinan

- 1) Struktur organisasi belum efisien dan efektif, masih ada penempatan staf yang tidak sesuai dengan latar belakang keahlian.
- 2) Belum adanya analisis jabatan dan uraian tugas yang jelas pada beberapa jabatan struktural dan fungsional.
- 3) Belum berfungsinya *Standard Operating Procedure (SOP)* UWKS secara efektif dan efisien pada sebagian besar lembaga, biro, dan unit yang ada.
- 4) Masih adanya kepemimpinan dalam unit kerja yang kurang visioner, kurang proaktif, kurang terbuka, kurang koordinatif, dan kurang komunikatif.
- 5) Kinerja pemimpin kurang efisien, efektif, dan produktif.
- 6) Kerjasama dan kemitraan belum bisa menghasilkan manfaat yang maksimal.
- 7) Sistem penjaminan mutu baru pada taraf formalitas.

- 8) Pemahaman dan komitmen terhadap sistem penjaminan mutu masih kurang.
- 9) Sistem Informasi Manajemen (SIM) UWKS yang ada sebagian masih bersifat parsial.
- 10) Integrasi SIM masih dalam proses.
- 11) Penggunaan dan pengembangan SIM belum maksimal.
- 12) Belum maksimalnya pemanfaatan jaringan internet.
- 13) Belum optimalnya fungsi unit kerja pengelola sistem informasi.

c. Kemahasiswaan dan Lulusan

- 1) Kebijakan rekrutmen mahasiswa dan hasil rekrutmen belum cukup terdokumentasi dan terimplementasi secara baik.
- 2) Standar kelulusan penerimaan mahasiswa baru masih relatif rendah untuk sebagian besar program studi yang menunjukkan keketatan daya saing.
- 3) Jumlah mahasiswa baru cenderung menurun.
- 4) Sebagian besar program studi belum memunyai kompetensi lulusan yang cukup relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh lapangan kerja.
- 5) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan beberapa program studi masih kurang dari 3,00.
- 6) Rata-rata masa studi mahasiswa lebih dari 8 (delapan) semester.

d. Sumber Daya Manusia

- 1) Dosen
 - a) Belum optimalnya penerapan pedoman rekrutmen dan seleksi dosen secara konsisten.
 - b) Belum semua program studi memenuhi kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa.
 - c) Masih ada dosen dengan kualifikasi pendidikan S1.
 - d) Terbatasnya jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3.
 - e) Masih ada dosen yang belum memunyai jabatan akademik akademik.

- f) Jumlah dosen dengan jabatan akademik akademik profesor sangat kurang.
- g) Belum ada sistem pembinaan dan pengembangan dosen yang terstruktur.
- h) Sistem jaminan kesejahteraan yang masih perlu ditingkatkan.

2) Tenaga Kependidikan

- a) Belum ada pedoman rekrutmen dan seleksi.
- b) Rekrutmen tidak didasarkan pada kebutuhan.
- c) Masih ada tenaga kependidikan yang kualifikasi dan kemampuan tidak memadai dengan bidang tugasnya.
- d) Sistem pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan belum terprogram secara terstruktur.
- e) Belum ada sistem jaminan kesejahteraan untuk tenaga kependidikan profesional.

e. Pembelajaran dan Suasana Akademik

- 1) Belum ada sistem evaluasi dan penilaian pembelajaran.
- 2) Belum semua program studi menyusun kurikulum sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan.
- 3) Belum semua kurikulum program studi disusun berdasarkan kebutuhan kompetensi *stakeholders*, sebagai langkah untuk terwujudnya kurikulum yang berstandart pendidikan tinggi UWKS.

f. Pendanaan, Sarana, dan Prasarana

- 1) Sebagian besar sumber dana berasal dari mahasiswa.
- 2) Sistem informasi keuangan bersifat parsial, belum terintegrasi dengan SIM UWKS.
- 3) Belum ada sistem pengawasan keuangan yang efektif baik secara internal maupun eksternal.
- 4) Bahan pustaka dan sarana lainnya masih belum memenuhi dalam:
 - a) jumlah judul bahan pustaka;
 - b) relevansi judul buku dengan program studi;
 - c) kemutahiran pustaka;

- d) jumlah eksemplar bahan pustaka;
 - e) jenis pustaka yang sesuai dengan program studi;
 - f) akses sumber pustaka lain;
 - g) penunjang lainnya.
- 5) Peralatan laboratorium, studio, bengkel, lahan percobaan masih belum memenuhi dalam:
- a) ketersediaan dan kecukupan;
 - b) kesesuaian;
 - c) intensitas penggunaan;
 - d) keberfungsian dan kemutakhiran.
- 6) Sarana Penunjang TIK masih belum memenuhi dalam:
- a) jumlah, jenis, dan kemutakhiran perangkat keras dan lunak;
 - b) akses untuk mahasiswa;
 - c) kebijakan pemeliharaan dan pendanaan yang memadai.
- 7) Gedung ruang kuliah, perkantoran, dan perpustakaan
- a) Rasio luas ruang kuliah dengan jumlah mahasiswa belum sesuai.
 - b) Ruang perkantoran termasuk ruang dosen belum memadai.
 - c) Ruang perpustakaan belum ideal.

g. Penelitian

- 1) Jumlah penelitian masih kurang bila dibandingkan dengan jumlah dosen tetap UWKS.
- 2) Materi penelitian banyak yang masih belum sesuai dengan roadmap penelitian institusi yang menunjang tercapainya visi, misi dan pola ilmiah pokok UWKS.
- 3) Kuantitas dan kualitas penelitian perlu ditingkatkan dengan sumber dana dari pemda/pihak ketiga sebagai user hasil penelitian. penelitian.
- 4) Baru ada 3 (tiga) penelitian yang sudah memperoleh sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
- 5) Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan penelitian perlu ditingkatkan.

h. Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih bersifat parsial belum terprogram konsentrasi pada suatu bidang atau pada suatu wilayah untuk membangun wilayah binaan yang penangannya secara tuntas.
- 2) Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan saling mendukung dengan program pembelajaran dan penelitian.
- 3) Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.
- 4) Dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu sharing dengan pemda/pihak ke tiga sebagai user.

i. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

- 1) Masih sedikit luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional atau jurnal akreditasi.
- 2) Masih sedikit hasil penelitian yang diusulkan Haki.
- 3) Sebagian besar luaran pengabdian masyarakat belum dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, mengingat terbatasnya jurnal pengabdian kepada masyarakat di Indonesia.
- 4) Belum memunyai jurnal pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Peluang

a. Komitmen Pemerintah terhadap Dunia Pendidikan

Alokasi anggaran Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), merupakan motivasi UWKS untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Perhatian pemerintah di dunia pendidikan diantaranya adalah program sertifikasi dosen, penyediaan beasiswa untuk studi lanjut, pemberian hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan insentif publikasi ilmiah.

b. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah

Pemberlakuan otonomi memacu daerah untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan keunggulan daerah tersebut. UWKS sebagai perguruan tinggi swasta di Kota Surabaya, dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan daerah di Jawa Timur, baik melalui kerjasama perorangan dan institusional. Dalam kaitan tersebut, UWKS telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota tetapi kerjasama tersebut belum ditindaklanjuti secara optimal.

c. Kerjasama dengan Instansi lain

Perkembangan industri dan perdagangan di Jawa Timur, menuntut kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing/kompetensi dari berbagai level yang memadai. Untuk memenuhi kualitas sumberdaya manusia tersebut, diantaranya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan tinggi.

Beberapa institusi memilih cara pengembangan untuk alasan efisiensi yaitu dengan cara menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi sebagai penyedia sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini memberikan peluang pada UWKS untuk mengembangkan kerjasama program pendidikan dengan instansi atau institusi lain.

d. Minat dan Kebutuhan Belajar

Perkembangan berbagai aspek kehidupan masyarakat mendorong kesadaran masyarakat terhadap minat belajar yang semakin tinggi. Hal ini merupakan peluang bagi UWKS untuk mengakomodasi minat masyarakat.

2.4 Ancaman

a. Pertumbuhan Perguruan Tinggi lain

Jumlah dan jenis perguruan tinggi di Jawa Timur, khususnya di Kota Surabaya terus bertambah termasuk beroperasinya beberapa perguruan tinggi asing di Indonesia. Perkembangan tersebut tidak seimbang dengan perkembangan jumlah calon mahasiswa, sehingga terjadi persaingan yang ketat antarperguruan tinggi, hal tersebut menjadi ancaman bagi UWKS.

b. Liberalisasi Pendidikan Tinggi

Masuknya jasa pendidikan sebagai bagian dari perjanjian WTO menjadikan pendidikan sebagai jasa komersial. Hal ini menuntut setiap institusi penyedia jasa pendidikan harus menerapkan manajemen profesional termasuk dalam memasarkan jasa pendidikannya. Hal demikian akan menjadi ancaman bagi UWKS dan menuntut membenahi manajemennya bila tidak ingin ditinggal oleh para pelanggannya.

c. Tuntutan Masyarakat

Tuntutan masyarakat akan kebutuhan kualitas pendidikan terus berkembang. Masyarakat semakin kritis, menginginkan pendidikan yang berkualitas dengan biaya yang rendah, disisi lain bagi institusi perguruan tinggi termasuk UWKS biaya penyelenggaraan pendidikan semakin mahal.

Tabel 3.1 Matrik Analisis SWOT

KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. 2. Manajemen institusi berbasis teknologi informasi dan komunikasi (<i>e-campus</i>). 3. Minat dosen mengikuti hibah penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat meningkat. 4. LPPM berstatus klaster madya 5. Kerjasama dengan Pemerintah Propinsi, Pemkab/Pemkot dan pihak ketiga lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi tata pamong yang belum efektif dan efisien. 2. Profesionalisme dosen masih kurang. 3. Pembinaan dan jenjang tenaga pendidik dan kependidikan kurang 4. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan. 5. Akuntabilitas dan transparansi keuangan masih kurang.
<p>STRATEGI Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Suasana Akademik untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Asia.</p>	
PELUANG (OPPORTUNITY)	ANGAMAN (THREAT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan. 2. Kesadaran pemerintah terhadap kebutuhan pendidikan. 3. Tingginya minat belajar masyarakat 4. Meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat. 5. Anggaran pendidikan sebesar 20% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi pendidikan 2. Intensitas persaingan antar institusi perguruan tinggi 3. Syarat dan pemberlakuan standar pendidikan tinggi. 4. Masyarakat semakin selektif dalam memilih perguruan tinggi. 5. Regulasi pemerintah tentang kebijakan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

3. Evaluasi Pelaksanaan Program 2013-2018

3.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian

- a. Visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi belum terukur dengan parameter yang jelas dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*), dan belum terjabarkan dengan baik, sehingga belum dapat diimplementasikan dalam sendi-sendi kehidupan, ide maupun produk tridharma di kalangan kampus dengan baik.
- b. Sosialisasi visi dan misi masih terbatas informasi secara formal yang tercantum dalam Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 yang dibagikan kepada setiap fakultas, baleho atau pamflet, sehingga sebagian sivitas akademika belum memahami visi dan misi universitas.
- c. Visi misi universitas telah terintegrasi dengan baik di seluruh fakultas dan program studi.

3.2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama

- a. Pedoman tata pamong dan kepemimpinan belum memadai, sehingga masih perlu penyempurnaan mulai dari statuta, rencana strategis, pedoman, dan jobdisk.
- b. Peningkatan kapasitas organisasi yang efisien dan efektif telah berjalan dengan baik tetapi dalam beberapa hal terutama terkait struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia masih perlu penyempurnaan.
- c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi sebagian telah terintegrasi menuju *Total Quality Management University* (Sistem Informasi Manajemen Universitas Wijaya Kusuma Surabaya), perlu ditingkatkan dan disempurnakan.
- d. Sistem penjaminan mutu belum diterapkan secara efektif dan menyeluruh dikarenakan belum semua pelaksana di seluruh unit kerja memahami dan berkomitmen untuk melaksanakan.

- e. Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama yang telah ditandatangani masih banyak yang belum ditindaklanjuti secara nyata, sehingga perlu dievaluasi keberlanjutan MoU UWKS dengan pihak lain.

3.3 Mahasiswa dan Lulusan

- a. Pelaksanaan pemasaran (*marketing*) yang meliputi branding, promosi dan publikasi masih perlu dikembangkan dan dibutuhkan upaya atau terobosan yang progresif, belum memunyai *brand image* yang dapat dengan mudah dikenal oleh masyarakat, dan belum berfungsinya bagian hubungan masyarakat dalam struktur organisasi serta belum optimalnya upaya-upaya kerjasama dengan pihak ketiga.
- b. Secara kuantitatif minat calon mahasiswa baru stagnan, sehingga perlu diadakan penyempurnaan pedoman dan pelaksanaan seleksi masuk penerimaan mahasiswa baru.
- c. Pelayanan kepada mahasiswa belum optimal terutama dalam bidang administrasi dan keuangan. Mahasiswa dalam melakukan pembayaran sering masih menemui hambatan, sekalipun telah disediakan fasilitas pembayaran melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Jatim dan bisa transfer dari bank lain, *e-banking*, dan sejenisnya.
- d. Pendampingan kegiatan kemahasiswaan pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) belum optimal, baru sebatas pada kegiatan minat dan bakat, belum dikembangkan pada kegiatan penalaran. Hal tersebut sangat berpengaruh pada jumlah prestasi mahasiswa dalam lomba, festival atau kegiatan lain, baik di tingkat regional maupun nasional yang punya peranan dalam menunjang akreditasi program studi.
- e. Peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan sangat baik dan mengalami kenaikan peran, akan tetapi dalam *update* database alumni dengan sistem informasi belum terintegrasi dan belum memanfaatkan secara optimal.
- f. Penelusuran lulusan melalui *tracer study* belum dilaksanakan secara sistemik, menyeluruh, dan berkelanjutan oleh semua program studi.

3.4 Sumber Daya Manusia

- a. Belum ada perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur berdasarkan kebutuhan dan kompetensi program studi, peningkatan kompetensi dosen berdasarkan minat dan keinginan masing-masing.
- b. Sumber dana studi lanjut belum didukung sepenuhnya oleh universitas.
- c. Belum ada perencanaan dan pengembangan pendidikan dosen jangka panjang berdasarkan analisis kompetensi di setiap program studi, khususnya terkait dengan persyaratan dalam pengajuan jabatan akademik (linieritas bidang ilmu).
- d. Peningkatan jabatan akademik para dosen masih rendah, oleh karena itu perlu diberikan motivasi dan diupayakan secara periodik.
- e. Pengembangan jenjang karier dosen, melalui kegiatan pelatihan (*work shop*), loka karya, seminar sebagai pembicara atau pemakalah masih sangat kurang.
- f. Dalam upaya memotivasi para dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada forum nasional dan internasional, atau jurnal nasional, jurnal terakreditasi, dan jurnal internasional, universitas telah memberikan Insentif yang memadai.
- g. Penempatan tenaga kependidikan yang belum sesuai dengan kompetensinya.
- h. Dalam upaya penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menduduki jabatan tertentu belum dilaksanakan pengembangan tenaga kependidikan melalui pelatihan, *work shop* atau sejenisnya secara terprogram dan berkesinambungan.
- i. Perlu adanya kebijakan pengembangan jenjang karier tenaga kependidikan diarahkan sebagai tenaga fungsional dengan diberi tunjangan fungsional untuk alokasi tenaga laboran, pustakawan, pranata komputer, tenaga pengelola keuangan dan tenaga administrasi akademik.

3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- a. Pengembangan kurikulum telah mengikuti dinamika pasar dan sesuai dengan peraturan, sudah didasarkan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standart Nasional Pendidikan Tinggi, serta didukung oleh Peraturan Rektor Nomor 166 Tahun 2017 tentang Standart Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- b. Sebagian besar pembelajaran masih menggunakan metode tatap muka kelas dengan memanfaatkan perangkat atau media teknologi elektronik, walaupun belum menggunakan sistem pembelajaran *online*.
- c. Belum diimplementasikan substansi pembelajaran melalui *e-learning*.
- d. Belum dilakukan peningkatan kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris.
- e. Fakultas atau program studi sudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kinerja dosen yang terkait dengan sistem penjaminan mutu program studi dan tingkat kepuasan mahasiswa, akan tetapi belum berkesinambungan.
- f. Jumlah buku sudah memadai, dan sudah menggunakan *e-library*, namun perlu adanya penambahan koleksi jurnal terakreditasi terbitan nasional maupun internasional.
- g. IPK lulusan rata-rata sudah bagus, namun ketepatan masa studi masih perlu ditingkatkan.
- h. Kemampuan berbahasa Inggris (misal dengan indikator nilai *toeffl*) belum menjadi persyaratan kelulusan pada semua program studi di UWKS.

3.6 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

- a. Sumber pembiayaan sebagian besar berasal dari mahasiswa, potensi sumber dana lain belum diusahakan secara maksimal seperti pemanfaatan laboratorium yang digunakan untuk pelayanan masyarakat sebagai *profit centre* atau lainnya.
- b. Universitas belum memiliki *master plan* kampus dan penataan lingkungan kampus, pengembangan fisik kampus hanya berdasarkan kebutuhan parsial.

- c. Hampir secara keseluruhan ruangan kuliah telah dilengkapi dengan sistem pendingin dan LCD proyektor, tetapi belum dimanfaatkan dan dilakukan pemeliharaan secara terprogram dan berkelanjutan.
- d. Belum adanya lembaga penerbit merupakan salah penghambat upaya peningkatan kreativitas dosen dalam melaksanakan tridharma khususnya karya tulis ilmiah dan pelayanan kepada mahasiswa.
- e. Sarana dan prasarana praktikum (ruang dan peralatan laboratorium) telah dilakukan pengembangan maupun pergantian untuk alat yang rusak atau telah usang, namun demikian masih belum memadai.
- f. Sarana dan prasarana olah raga belum memadai.
- g. Belum ada upaya efisiensi pemakaian listrik dan air bersih.
- h. Pemanfaatan *on line system* di bidang keuangan belum optimal baru sebatas pada transaksi pembayaran mahasiswa dan belum terintegrasi dengan SIM UWKS.
- i. Sistem perencanaan keuangan menggunakan sistem *top down* berdasarkan anggaran tahun sebelumnya, belum dilakukan pengembangan dan pendampingan dalam hal peningkatan kompetensi pengelola keuangan fakultas.

3.7 Penelitian

- a. Dalam rangka peningkatan kualitas penelitian dosen, telah dilakukan pelatihan dan klinik penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM dengan mengundang *reviewer* nasional dari DRPM Pendidikan Tinggi, *output*-nya sudah cukup baik namun perlu didorong untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- b. Judul-judul penelitian sudah mencerminkan penelitian unggulan universitas sesuai dengan rencana induk penelitian 2017-2021 namun masih perlu penyempurnaan *road map* penelitian agar dapat meningkatkan daya saing untuk mendapatkan dana penelitian dari pemerintah khususnya DRPM Pendidikan Tinggi.
- c. Budaya meneliti di kalangan dosen cukup baik dan laporan hasil penelitian sebagian sudah diterbitkan pada jurnal nasional jurnal

terakreditasi, jurnal internasional, prosiding nasional dan internasional, tetapi sebagian masih diterbitkan pada jurnal belum terakreditasi, bahkan sudah mendapat HaKI, dan hak cipta atau paten.

- d. Kegiatan penelitian sebagian dilanjutkan pada pengabdian kepada masyarakat terutama penelitian yang didanai DRPM Pendidikan Tinggi.
- e. Sumber dana penelitian tidak hanya bersumber dari internal UWKS, tetapi juga bersumber dari eksternal seperti, DRPM Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah, Kementerian Kesehatan dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan.

3.8 Pengabdian kepada masyarakat

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagian merupakan hilirisasi (tindak lanjut) hasil penelitian, terutama pengabdian kepada masyarakat yang didanai DRPM Pendidikan Tinggi.
- b. LPPM perlu menerbitkan jurnal pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan publikasi dosen.
- c. Sumber dana pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bersumber dari dana internal UWKS tapi juga bersumber dari eksternal yaitu DRPM Pendidikan Tinggi.

3.9 Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat

Luaran penelitian meningkat (lebih baik) dibanding tahun sebelumnya, karena sudah ada hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding nasional dan internasional. Hasil pengabdian kepada masyarakat belum diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, karena di Indonesia hanya ada satu jurnal yang diterbitkan Universitas Sumatera Utara.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM STRATEGIS

Untuk merealisasikan visi dan misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS), perlu dirumuskan tujuan, sasaran, dan program strategis yang lebih jelas serta menggambarkan pelaksanaan dalam mencapai visi dan misi tersebut.

1. Tujuan Strategis

Tujuan strategis UWKS tahun 2018-2023 dirumuskan berdasarkan komponen akreditasi institusi dan program studi, untuk meningkatkan peranan UWKS melalui peningkatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi universitas dengan memperhatikan rumusan misi universitas tahun 2018-2023, untuk tercapainya pelayanan prima, dan meningkatnya kompetensi alumni. Dengan demikian, tujuan strategis UWKS tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Tujuan Strategis UWKS Tahun 2018-2023

Kode	Tujuan Strategis
T-1	Meningkatnya pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas dan program studi bagi <i>stakeholder</i>
T-2	Meningkatnya kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama
T-3	Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni)
T-4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas, tenaga pendidik dan kependidikan, serta kesejahteraan
T-5	Meningkatnya mutu pendidikan dan suasana (atmosfir) akademik
T-6	Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
T-7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian
T-8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat
T-9	Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.1 Tujuan strategi 1: Meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas dan program studi bagi *stakeholder*.

Tujuan ini dimaksudkan agar visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis universitas dijiwai oleh seluruh sivitas akademika, sehingga menjadi dasar dalam beraktivitas dan upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas peran perguruan tinggi terhadap daya saing bangsa, serta mewujudkan pergeseran nilai keberadaan UWKS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi agar lebih eksistensi dengan keunggulannya dalam menghadapi kompetisi global. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan intensitas sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis universitas, serta terintegrasinya dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis di seluruh fakultas dan program studi.

1.2 Tujuan strategi 2: Meningkatnya kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di UWKS perlu penyempurnaan sistem dan pengelolaan tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, penjaminan mutu, dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi seluruh implementasi standar tata pamong, kepemimpinan, tata kelola, penjaminan mutu, dan kerjasama, serta melakukan meningkatkan kinerja fakultas dan program studi. Peningkatan kinerja seluruh unit kerja diperlukan penyempurnaan sistem informasi manajemen UWKS yang berbasis teknologi informasi dan terintegrasi, sehingga terwujud *Total Quality Management University*.

1.3 Tujuan strategi 3: Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni).

Salah satu unsur yang menentukan kualitas kompetensi lulusan adalah kualitas dari mahasiswa baru yang diterima sebagai materi dasar dalam proses pendidikan. Tujuan ini selain dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, juga untuk menjaga terjaminnya kelangsungan (*sustainable*) proses belajar mengajar atau pembelajaran di UWKS.

Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru dilakukan dengan berbagai upaya antara lain dengan meningkatnya *branding*, publikasi, dan promosi melalui berbagai media baik media cetak, media elektronik, dan media lainnya, serta tersedianya sistem rekrutmen mahasiswa baru yang efektif dan efisien secara terus menerus diperbaiki pelaksanaannya.

Terkait dengan pelayanan terhadap mahasiswa, diperlukan sistem layanan pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skills* yang memadai, dan meningkatnya layanan kesejahteraan mahasiswa, meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik. Sedangkan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan alumni perlu tersedianya database alumni yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen UWKS.

1.4 Tujuan strategi 4: Meningkatnya kuantitas dan kualitas, tenaga pendidik dan kependidikan, serta kesejahteraan.

Menyadari besarnya peranan tenaga pendidik dan kependidikan terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan, maka peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik serta kependidikan dipandang sangat penting. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dilakukan dengan memotivasi dan memfasilitasi tenaga pendidik untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan tridharma perguruan tinggi supaya mencapai gelar akademik tertinggi. Adapun untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan mengikutsertakan, menugaskan dalam berbagai kegiatan pelatihan (*workshop*), seminar, lokakarya, dan lainnya. Tuntutan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan perlu dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan.

1.5 Tujuan strategi 5: Meningkatnya mutu pendidikan dan suasana (atmosfir) akademik.

Salah satu indikator mutu pendidikan perguruan tinggi adalah hasil evaluasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berupa peringkat akreditasi, yang secara umum berpeluang untuk ditingkatkan. Untuk meningkatkan peringkat akreditasi beberapa program studi, dilakukan melalui berbagai upaya antara lain: penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran pada semua program studi, tersedianya kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan sistem pembelajaran *Student Center Learning (SCL)*, tersedianya sarana prasarana pembelajaran (*LCD projector*) yang memadai, tersedianya sistem informasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tersedianya sistem monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang efektif, tersedianya buku-buku, jurnal, dan referensi-referensi lain yang memadai, serta tersedianya *e-library* dalam sistem perpustakaan didukung dengan *bandwidth* yang memadai.

1.6 Tujuan strategi 6: Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Seiring dengan semakin tingginya pembiayaan pendidikan akibat dari semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sementara di sisi lain penerimaan universitas sebagian besar masih bersumber dari mahasiswa, maka efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran perlu ditingkatkan. Selain itu, universitas juga perlu meningkatkan sumber penerimaan dari sumber lain, seperti dana hibah dari Pendidikan Tinggi, Pemerintahan Provinsi, dan Pemerintahan Kabupaten/Kota. Tersedianya dana yang memadai dapat digunakan untuk meningkatkan ketersediaan dan pemeliharaan sarana pendidikan seperti laboratorium dan sarana pembelajaran lainnya. Selain meningkatnya efektifitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta terjaminnya transparansi dan akuntabilitas sistem informasi keuangan, maka sistem informasi keuangan yang ada harus terintegrasi dengan sistem informasi manajemen UWKS dalam rangka mewujudkan *Total Quality Management University*.

1.7 Tujuan strategi 7: Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian.

Tugas pokok lembaga pendidikan tinggi, selain proses pembelajaran (*edukasi*) adalah penelitian. Oleh karena itu, aktifitas penelitian secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain, meningkatkan keterlibatan mahasiswa, serta meningkatkan jumlah hasil penelitian yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan/atau paten.

1.8 Tujuan strategi 8: Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, aktifitas pengabdian kepada masyarakat secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak lain dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

1.9 Tujuan strategi 9: Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga pendidikan tinggi wajib mempublikasikan karya ilmiah yang dihasilkan baik yang berasal dari hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah perlu ditingkatkan. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat harus ada luaran yang dipublikasikan dalam bentuk seminar ilmiah, jurnal, buku, dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan/atau paten.

2. Sasaran Strategis

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis UWKS tahun 2018-2023 diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi umum yang akan dicapai pada tahun 2023. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-1

Tabel 4.1.1. Sasaran Strategis Tujuan 1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Peningkatan pemahaman <i>stakeholder</i> terhadap visi, misi, tujuan, sasaran universitas, fakultas, dan program studi
S1.2	Penyosialisasian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (<i>milestone</i>) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP)
S1.3	Perwujudan komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas dan program studi

a. Peningkatan pemahaman *stakeholder* terhadap visi, misi, tujuan, sasaran universitas, fakultas, dan program studi

Pemahaman *stakeholder* terhadap visi, misi, tujuan, sasaran baik tingkat universitas, fakultas, dan program studi dituangkan dalam kebijakan rektor sangat diperlukan dalam pengembangan institusi, tanpa adanya pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran sulit diharapkan adanya sinergi untuk pengembangan dan kemajuan institusi (universitas).

b. Penyosialisasian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Visi, misi, tujuan, dan sasaran perlu tersosialisasi dengan baik, sebagai tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) yang berfungsi untuk menjembatani pengembangan universitas.

c. Perwujudan komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas dan program studi

Selain tersosialisasi dan dapat dipahami dengan baik, juga diperlukan komitmen sivitas akademika, dan individu dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam rangka membangun integritas pemimpin.

2.1 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-2

Tabel 4.1.2. Sasaran Strategis Tujuan 2

Kode	Sasaran
S2.1	Peningkatan kesempurnaan dokumen tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
S2.2	Peningkatan kapasitas organisasi universitas
S2.3	Peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi universitas
S2.4	Pembangunan budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS
S2.5	Peningkatan kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang maksimal
S2.6	Peningkatan kapasitas sistem teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi, menuju <i>Total Quality Management University</i>
S2.7	Pemerolehan sertifikat ISO 9001-2015 dalam implementasi sistem penjaminan mutu
S2.8	Peningkatan kapasitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

- a. Peningkatan kesempurnaan dokumen tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Secara umum, dokumen tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, serta pedoman pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain, tetapi seiring dengan regulasi pemerintah terkait dengan pelaksanaan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi, maka diperlukan kesesuaian antara dokumen yang ada dengan regulasi kebijakan pemerintah.

b. Peningkatan kapasitas organisasi universitas

Kinerja organisasi dalam sebuah institusi sangat ditentukan oleh kapasitas dan peran serta sinergi antar organisasi yang ada. Organisasi universitas baik yang terkait dengan struktur atau sinergi (keterkaitan) antar organisasi kinerjanya masih perlu ditingkatkan, untuk mengoptimalkan kinerja lembaga. Peningkatan kapasitas organisasi dapat dilakukan dengan peningkatan ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana, *e-library*, peningkatan *bandwidth*, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusianya.

c. Peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi universitas

Efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi merupakan tuntutan terhadap kinerja organisasi universitas, sehingga hanya organisasi yang manajemen berjalan secara efektif dan efisien saja yang dapat bertahan dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan yang semakin intensif.

d. Pembangunan budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS

Standart pendidikan tinggi UWKS yang mengacu pada standart pendidikan tinggi nasional telah disusun sebagai acuan pelaksanaan pendidikan di UWKS. Untuk mewujudkan budaya kerja yang berorientasi pada standart pendidikan tinggi UWKS perlu dibangun dengan program kerja yang terstruktur dan dilakukan evaluasi secara periodik dan berkesianambungan (*sustainable*).

e. Peningkatan kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang maksimal

Indikator kinerja universitas dan program studi adalah akreditasi institusi dan akreditasi program stusi. Institusi (universitas) yang terakreditasi B, masih perlu ditingkatkan, demikian juga akreditasi program studi, yang hanya 2 (dua) program studi terakreditasi A masih perlu ditingkatkan lagi.

f. Peningkatan kapasitas sistem teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi, menuju *Total Quality Management University*

Perkembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang ada saat ini menjadi tuntutan bagi manajemen universitas untuk menuju *Total Quality Management University*. Kebutuhan sistem dalam teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya sebatas pada terpenuhinya secara kuantitas, tapi juga secara kualitas, dalam peningkatan kapasitas akses internet dan peningkatan jangkauan jaringan, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas *Local Area Network (LAN)* dan *Wide Area Network (WAN)*.

g. Pemerolehan sertifikat ISO 9001-2015 dalam implementasi sistem penjaminan mutu

Mutu pendidikan di UWKS ditentukan oleh implementasi dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh badan penjaminan mutu UWKS, baik ditingkat universitas, fakultas, dan program studi. Selain melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), untuk mewujudkan *Total Quality Management University*, dapat dilakukan dengan upaya memperoleh sertifikat ISO 9001-2015 di UWKS.

h. Peningkatan kapasitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

Kerjasama antar lembaga, khususnya dengan lembaga pendidikan tinggi dalam pengembangan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sangat penting. Melalui kerjasama antar lembaga perguruan tinggi kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan luaran (lulusan).

2.2 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-3

Tabel 4.1.3. Sasaran Strategis Tujuan 3

Kode	Sasaran Strategis
S3.1	Peningkatan kuantitas mahasiswa baru
S3.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru melalui <i>passing grade</i> seleksi mahasiswa baru
S3.3	Peningkatan <i>branding</i> , publikasi, dan promosi
S3.4	Penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), <i>soft skill</i> , layanan kesehatan
S3.5	Peningkatan kualitas peran UKM dalam pengembangan minat dan bakat
S3.6	Penyelenggaraan festival seni, olah raga, dan lomba kreatifitas mahasiswa
S3.7	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik
S3.8	Pertambahan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa
S3.9	Pengintegrasian database alumni dengan sistem informasi
S3.10	Peningkatan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan

a. Peningkatan kuantitas mahasiswa baru

Jumlah mahasiswa (*student body*) bagi kelangsungan sebuah perguruan tinggi mempunyai peranan sangat penting, selain menentukan jumlah lulusan, jumlah mahasiswa akan menentukan pemasukan (penerimaan keuangan) karena sebagian besar sumber dana berasal dari mahasiswa. Jumlah mahasiswa ditentukan oleh banyaknya (kuantitas) dari mahasiswa baru.

b. Peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru melalui *passing grade* seleksi mahasiswa baru

Selain jumlah (kuantitas) mahasiswa, kualitas mahasiswa baru juga perlu mendapat perhatian karena sangat menentukan kualitas luaran (lulusan).

Semakin tinggi kualitas mahasiswa baru yang diterima, akan mendorong untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, sehingga mempunyai daya saing yang tinggi dalam memasuki dunia kerja.

c. Peningkatan *branding*, publikasi, dan promosi

1) *Branding*

Branding merupakan unsur penting bagi universitas, fakultas, dan program studi, karena *brand* merupakan *image* masyarakat terhadap UWKS, sebagai salah satu pertimbangan untuk menentukan pilihan tempat di mana akan studi lanjut. Masyarakat sebelum menentukan pilihan program studi, terlebih dahulu membandingkan beberapa program studi sejenis yang ada, dan akan memilih program studi yang dianggap lebih baik. Oleh karena itu, meningkatkan *branding* menjadi bagian penting dalam pengembangan perguruan tinggi, khususnya untuk meningkatkan jumlah mahasiswanya.

2) Publikasi

Selain *branding*, agar program studi, fakultas, dan universitas dapat dikenal oleh masyarakat luas perlu melakukan publikasi terkait dengan *branding* yang sudah dilakukan. Publikasi dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, antara lain melalui media cetak, media elektronik, termasuk publikasi ilmiah di jurnal nasional, jurnal ilmiah terakreditasi, maupun jurnal internasional

3) Promosi

Selain *branding* dan publikasi, promosi juga mempunyai peranan penting dalam usaha untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, khususnya mahasiswa baru. Promosi merupakan upaya lebih intensif untuk memperkenalkan sekaligus menawarkan program studi yang ada kepada masyarakat agar menjadi salah satu alternatif pilihan. Mengingat pentingnya promosi dalam rangka penjangkaran mahasiswa baru, maka kegiatan promosi masih perlu ditingkatkan.

d. Penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skill*, layanan kesehatan.

Ketersediaan fasilitas untuk mengembangkan minat dan bakat yang memadai sangat diperlukan. Selain untuk meningkatkan kompetensi lulusan diluar kurikulum, tersedia fasilitas juga akan menjadi media promosi untuk merekrut calon mahasiswa baru, karena salah satu media promosi yang efektif adalah informasi dari mahasiswa UWKS sendiri, dan itu terjadi bila mahasiswa mendapat pelayanan yang memadai, termasuk terkait dengan pengembangan *soft skill*, layanan bimbingan, konseling dan kesehatan.

e. Peningkatan kualitas peran UKM dalam pengembangan minat dan bakat

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), merupakan bagian yang tidak terpisah dalam menghasilkan lulusan yang memunyai daya saing di dunia kerja. Memotivasi, memfasilitasi, dan meningkatkan kegiatan UKM baik secara kuantitas maupun kualitas sebagai media pembelajaran di luar kelas guna meningkatkan wawasan dan pembentukan ketrampilan lunak (*soft skill*) mahasiswa. Untuk itu, kegiatan UKM dapat dilakukan secara terstruktur di bawah bimbingan dosen yang sesuai kompetensinya.

f. Penyelenggaraan festival seni, olah raga, dan lomba kreatifitas mahasiswa

Media pengembangan kreatifitas mahasiswa juga dapat dilakukan melalui kegiatan seni dan olah raga. Selain mengembangkan bakat dan kreatifitas, kegiatan seni dan olah raga juga dapat menjadi media publikasi dan promosi, sehingga mendorong mahasiswa untuk terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan olah raga dan seni sangat diperlukan, bahkan tidak sekedar peserta tapi juga sebagai penyelenggara festival seni, olah raga dan lomba kreatifitas pelajar dan/atau mahasiswa antar perguruan tinggi.

g. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik

Kompetensi mahasiswa di bidang akademik belum cukup bila hanya mengacu pada kegiatan perkuliahan semata, pengembangan kompetensi akademik mahasiswa juga dapat dilakukan melalui tridharma perguruan tinggi yang lain yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen sangat diperlukan.

h. Pertambahan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa

Pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, terlebih yang kurang mampu sangat diperlukan. Universitas sudah memberi beasiswa kepada sejumlah mahasiswa yang dianggap layak, sebagai media publikasi dan promosi jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa perlu ditambah, dan pelaksanaannya dapat melibatkan pihak ketiga (sponsor).

i. Pengintegrasian database alumni dengan sistem informasi

Terintegrasinya database alumni dengan *tracer study* sekaligus menciptakan jejaring antar alumni dengan almamater, merupakan sebuah kebutuhan yang khususnya dalam pengembangan kurikulum. Keterbatasan data dan belum optimalnya implementasi sistem *tracer study* di UWKS, perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan.

j. Peningkatan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan

Peran alumni dalam rangka pengembangan kompetensi lulusan sangat penting. Melibatkan alumni dalam penyusunan kurikulum sangat diperlukan. Selain itu peran alumni dalam meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana juga diperlukan. Oleh karena itu, terjalinnya komunikasi yang baik dan intensi perlu dilakukan dengan alumni UWKS.

2.3 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-4

Tabel 4.1.4. Sasaran Strategis Tujuan 4

Kode	Sasaran Strategis
S4.1	Pemenuhan jumlah tenaga pendidik berdasarkan nisbah
S4.2	Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik
	1) Peningkatan jumlah tenaga pendidik berpendidikan S3
	2) Peningkatan jabatan akademik tenaga pendidik
	3) Perkembangan jenjang karier tenaga pendidik
S4.3	Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
S4.4	Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan

a. Pemenuhan jumlah tenaga pendidik berdasarkan nisbah

Sebagaimana disyaratkan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi setiap program studi (Diploma dan/atau Strata Satu / S1) diwajibkan memiliki dosen minimal berpendidikan Magister (Strata Dua / S2) dengan jumlah tertentu serta mempunyai jabatan akademik minimal Asisten Ahli.

Masih adanya program studi yang jumlah dosennya belum memenuhi syarat baik secara kuantitas maupun kualitas perlu diperhatikan dan dicari jalan keluar (penyelesaian)

b. Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik

Dosen merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Tenaga pendidik (dosen) adalah tenaga profesional dan kompeten di bidangnya, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Profesionalisme dosen ditentukan oleh kompetensi yang terbangun dari panggilan jiwa atau hati nuraninya sebagai modal dasar dan ditunjang oleh aktivitasnya dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Kompetensi dosen juga mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan daya saing yang tinggi.

Kompetensi dosen ditentukan oleh jenjang pendidikan, jabatan fungsional, kegiatan ilmiah yang diikuti dalam rangka pengembangan diri.

1) Peningkatan jumlah tenaga pendidik berpendidikan S3

Tersedianya dosen dengan pendidikan Doktor (Strata Tiga / S3) yang ada saat ini masih kurang (belum mencapai 20%), sehingga perlu untuk ditingkatkan. Beberapa program studi memunyai program Magister (S2), jumlah dosen yang berpendidikan Doktor (S3) masih kurang, dimana syarat bagi dosen yang mengajar program Magister (S2) adalah Doktor (S3).

Secara bertahap, dari tahun ke tahun jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) perlu ditambah, dan dirancang berdasarkan perkembangan kebutuhan dosen (renbangdos).

2) Peningkatan jabatan akademik tenaga pendidik

Dosen sebagai tenaga profesional memunyai tugas pokok melaksanakan tridharma perguruan tinggi. pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, bagi dosen merupakan syarat untuk memunyai jabatan akademik akademik.

Komposisi jabatan akademik dosen saat ini secara umum kurang memadai karena beberapa dosen belum memunyai jabatan akademik, dan sebagian besar masih asisten ahli dan lektor, masih sedikit dosen yang memunyai jabatan akademik lektor kepala dan profesor. Universitas memotivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik menjadi lektor kepala dan profesor.

3) Perkembangan jenjang karier tenaga pendidik

Dalam rangka meningkatkan profesional dan kompetensi dosen, pengembangan jenjang karier dosen juga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, selain melalui pendidikan, pelatihan (*work shop*), jabatan akademik, seminar, loka karya, peningkatan profesional dan kompetensi dosen juga dimotivasi terlibat dalam keanggotaan organisasi profesi sesuai dengan bidang ilmu dan berperan dalam mengikuti aktivitas kegiatan organisasi.

c. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan

Selain tenaga pendidik, peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga sangat diperlukan, karena tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting, khususnya dalam pelayanan administrasi pendidikan. Oleh karenanya, tenaga kependidikan sebaiknya juga tenaga profesional dan kompeten di bidang tugasnya. Tenaga kependidikan profesional harus memahami sistem administrasi, birokrasi, dan organisasi, yang secara bertahap dan berjenjang diberi pelatihan, dengan materi dititikberatkan pada peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan TIK untuk menunjang terlaksananya *Total Quality Manajement University*.

Untuk memperoleh tenaga kependidikan yang profesional dan mempunyai kompetensi, diperlukan sistem penerimaan tenaga kependidikan berdasar kebutuhan, dilakukan secara transparan dan tidak diskriminatif, serta perlu adanya rencana pengembangan tenaga kependidikan (renbangkar). Selain tuntutan kinerja, jenjang karir staf administrasi juga harus diperhatikan. Kenaikan pangkat/golongan ruang, kenaikan gaji berkala serta kesempatan untuk menduduki jabatan struktural harus diatur secara transparan. Promosi jabatan struktural, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan merupakan jenjang karir yang dapat memotivasi diri untuk melakukan peningkatan kualitas diri secara berkelanjutan.

d. Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan

Adanya pengakuan (*recognition*) terhadap suatu profesi pada dasarnya mengimplikasikan adanya penghargaan, meskipun tidak selalu berarti *financial* (uang) melainkan juga mengandung makna status sosial. Sistem kompensasi baik terkait dengan gaji, tunjangan (struktural dan fungsional) perlu disesuaikan dengan kompetensi, tugas pokok dan fungsinya, serta tanggung jawab yang diemban, tenaga pendidik dan kependidikan.

2.4 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-5

Tabel 4.1.5 Sasaran Strategis Tujuan 5

Kode	Sasaran Strategis
S5.1	Peningkatan akreditasi program studi
S5.2	Penambahan program studi baru
S5.3	Penyusunan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi UWKS
S5.4	Pengimplementasian <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran di semua program studi
S5.5	Peningkatan suasana (atmosfir) akademik lebih memadai
S5.6	Peningkatan ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan lebih memadai, dan lebih berbasis pada <i>e-library</i>
S5.7	Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK >3.00
S5.8	Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)
S5.9	Peningkatan kompetensi bahasa Inggris lulusan

a. Peningkatan akreditasi program studi

Berdasarkan UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, untuk menerbitkan ijazah penyelenggara pendidikan tinggi wajib terakreditasi. Oleh karena itu, akreditasi institusi maupun program studi sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Akreditasi program studi dari BAN-PT, Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), dan Lembaga Profesi merupakan indikator keberhasilan kinerja pengelolaan suatu program studi, oleh karenanya peringkat akreditasi program studi merupakan salah satu pertimbangan bagi masyarakat dalam menentukan pilihan untuk tempat studi.

Peringkat akreditasi institusi UWKS secara bertahap perlu ditingkatkan dari akreditasi B menjadi A. Mengingat pentingnya akreditasi program studi, UWKS memotivasi upaya peningkatan akreditasi program studi. Pada saat ini masih ada satu program studi yang akreditasinya C perlu ditingkatkan menjadi B, ada 22 program studi terakreditasi B beberapa

diantaranya perlu ditingkatkan menjadi A, dan 2 program studi yang sudah terakreditasi A tetap dipertahankan.

b. Penambahan program studi baru

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan dambaan bagi banyak pihak, baik pemerintah, penyelenggara, maupun pengguna. UWKS sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi memperhatikan dan mencermati kebutuhan masyarakat untuk studi pada program studi tertentu. Seiring dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi UWKS, maka UWKS bermaksud untuk membuka program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* dan diselenggarakan dengan penjaminan mutu atau kualitas yang baik.

c. Penyusunan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi UWKS

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja, telah disusun standar pendidikan UWKS yang mengacu pada Standart Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) meliputi standar tata pamong, standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat, sebagai dasar dalam penyusunan standart pendidikan di tingkat fakultas dan program studi, terutama dalam penyusunan kurikulum setiap program studi dan dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*, sehingga terdapat acuan yang baku dalam pelaksanaan pendidikan pada masing-masing program studi.

d. Pengimplementasian *e-learning* dalam proses pembelajaran di semua program studi

Untuk meningkatkan kompetensi lulusan, juga dilakukan melalui peningkatan metode pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara inovatif serta mengembangkan sistem pembelajaran online (*e-learning*). Dalam rangka meningkatkan daya saing UWKS dengan perguruan tinggi lain. Implementasi program pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-learning* yang ada perlu dimotivasi untuk dilaksanakan di seluruh program studi, karena terimplementasikannya proses pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut di UWKS merupakan kebutuhan yang sudah tidak bisa untuk ditunda lagi. Salah satu faktor

pendukung yang diperlukan adalah ketersediaan *wifi* dengan kapasitas *bandwidht* yang memadai.

e. Peningkatan suasana (atmosfir) akademik lebih memadai

Suasana (atmosfir) akademik, menentukan kenyamanan dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, baik bagi sivitas akademika (dosen dan mahasiswa). Terciptanya suasana akademik dapat terjadi bila tersedia sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas ber-ac, ketersediaan *LCD* proyektor yang memadai, ruang praktikum (laboratorium) lengkap dengan alat dan bahan yang dibutuhkan, yang lebih penting adalah terjalinnya interaksi dan/atau komunikasi dosen, mahasiswa dan karyawan yang baik, utamanya dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, suasana akademik yang baik di UWKS, dapat meningkatkan kompetensi lulusan agar memunyai daya saing dalam memasuki dunia kerja.

f. Peningkatan ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan lebih memadai, dan lebih berbasis pada *e-library*

Perpustakaan merupakan jantung dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Oleh karenanya ketersediaan buku-buku, jurnal, dan referensi-referensi lain yang memadai secara kuantitas dan kualitas sangat diperlukan. Ketersediaan buku dan referensi yang memadai sangat membantu mahasiswa tidak hanya memahami materi perkuliahan yang diajarkan tetapi juga menambah wawasan. Oleh karena itu, secara kuantitas dan kualitas perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang ada.

g. Peningkatan jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3.00$

Sesuai dengan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam standar pendidikan tinggi UWKS, kelulusan mahasiswa disyaratkan dengan IPK minimal 2,5 dan hanya mahasiswa yang ber $\geq IPK$ 2,75 yang mendapat predikat. Terkait dengan standar pendidikan tinggi UWKS di atas diharapkan lulusan UWKS dengan $IPK \geq 3.00$. Untuk mencapai target lulusan dengan $IPK \geq 3.00$ diperlukan peningkatan kegiatan proses belajar mengajar atau pembelajaran yang yang lebih baik, sistem evaluasi yang

baik, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan atmosfer akademik, serta peningkatan kompetensi dosen.

h. Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)

Sesuai kurikulum, masa studi mahasiswa dirancang untuk selesai dalam waktu 8 (delapan) semester. Selain perolehan IPK ≥ 3.00 , untuk meningkatkan mutu pendidikan juga perlu usaha untuk menciptakan suasana akademik yang baik sehingga masa studi mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester), sesuai dengan yang dirancang dalam kurikulum program studi sebagaimana ditetapkan dalam buku pedoman akademik UWKS.

i. Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris lulusan.

Peningkatan kualitas pendidikan, terkait dengan meningkatkan daya saing alumni, dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran juga perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris. Pemberian bekal keterampilan berbahasa Inggris bagi lulusan UWKS akan memberikan nilai tambah bagi alumni dalam memasuki dunia kerja di era global. Oleh karena itu, mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di UWKS diwajibkan memiliki sertifikat Bahasa Inggris.

2.5 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-6

Tabel 4.1.6 Sasaran Strategis Tujuan 6

Kode	Sasaran Strategis
S6.1	Peningkatan Hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemda/Pemkot
S6.2	Peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem informasi keuangan berbasis teknologi Informasi (<i>e-finance</i>)
S6.3	Peningkatan sistem pengelolaan asset universitas
S6.4	Peningkatan penataan sistem keamanan lingkungan kampus

a. Peningkatan Hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemda/Pemkot

Sebagian besar sumber dana UWKS dari USP, UKD, dan SPP. Untuk meningkatkan kesejahteraan diperlukan penerimaan dari sumber-sumber yang lain meliputi: hibah dari Dikti, Pemprov dan Pemda/Pemkot. Perolehan hibah dari Dikti, Pemprov dan Pemda/Pemkot menjadi sumber pendanaan dari luar kampus yang saat ini banyak tersedia. Hibah-hibah tersebut bertujuan untuk memotivasi perguruan tinggi aktif dalam dunia industri dan penelitian.

b. Peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem informasi keuangan berbasis teknologi Informasi (*e-finance*)

Sistem informasi berbasis *e-data* tumbuh dan berkembang dalam aspek manajemen keuangan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UWKS yang transparan, kredibel, dan akuntabel perlu ditingkatkan sistem informasi keuangan berbasis teknologi informasi (*e-finance*) yang terintegrasi dengan fakultas, lembaga, badan, Biro, dan unit terkait. Selain itu dioptimalkan mungkin transaksi keuangan dilakukan secara *virtual (less-money)*

c. Peningkatan sistem pengelolaan aset universitas

Selain menyediakan kebutuhan infrastruktur, berupa fasilitas fisik guna mendukung proses belajar mengajar atau pembelajaran di kelas dan laboratorium. Sarana dan prasarana untuk laboratorium, baik yang bersifat umum, seperti laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, juga perlu memperhatikan pemeliharaan serta perbaikan fasilitas yang ada. Pengelolaan aset yang efisien dan handal perlu dibangun, sehingga penilaian, pengadaan, pemanfaatan, dan penghapusan aset berada dalam satu sistem yang terintegrasi antar unit dilingkup universitas. Penataan aset (manajemen aset) tersebut didukung oleh sistem informasi aset (*e-asset*) yang handal, sehingga posisi kekayaan/harta/aktiva UWKS dituangkan dalam neraca universitas.

d. Peningkatan penataan sistem keamanan di lingkungan kampus

Secara umum, sistem keamanan kampus sudah tertata dan berjalan dengan baik. adanya portal untuk masuk dan keluarnya kendaraan roda 4 (empat), jumlah tenaga keamanan (*security*), cukup memadai, lingkungan kampus juga sudah tertata rapi. Tetapi terbatasnya tempat parkir yang tersedia, membuat ketertiban agak terganggu. Belum adanya *Standard Operating Procedure (SOP)* terhadap tamu, baik tamu yayasan maupun tamu universitas membuat kampus ini menjadi terbuka untuk orang yang punya niat tidak baik, sehingga dapat mengganggu keamanan kampus.

2.6 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-7

Tabel 4.1.7 Sasaran strategis tujuan 7

Kode	Sasaran Strategis
S7.1	Peningkatan kuantitas penelitian
S7.2	Peningkatan kualitas penelitian
S7.3	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
S7.4	Pelaksanaan program kerja pusat kajian

a. Peningkatan kuantitas penelitian

Penelitian merupakan salah satu unsur tridharma perguruan tinggi, sesuai dengan visi universitas, yakni unggul dan berkualitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Perkembangan jumlah penelitian dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang significant, terutama dilihat dari jumlah usulan penelitian (proposal) yang diajukan baik bersumber dari dana hibah kemenristekdikti maupun dari dana internal (universitas)

b. Peningkatan kualitas penelitian

Selain jumlah, kualitas penelitian yang dilakukan di UWKS juga mengalami peningkatan, meningkatnya klaster LPPM UWKS dari klaster pratama menjadi klaster madya merupakan indikator bahwa secara kuantitas dan kualitas penelitian di UWKS sudah lebih baik,

namundemikian baik secara kuantitas maupun kualitas penelitian di UWKS masih perlu ditingkatkan, antara lain dengan mensinkronkan antara *road-map* LPPM dengan kegiatan penelitian yang ada di program studi.

c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir perlu dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen dalam rangka penyelesaian studinya. Keterlibatan mahasiswa akan memberikan manfaat dari kedua belah pihak (dosen dan mahasiswa). Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian masih sangat kurang, sehingga perlu ditingkatkan, dengan semakin banyak keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, akan tercipta suasana (atmosfir) akademik di UWKS yang lebih baik.

d. Pelaksanaan program kerja pusat studi

Pusat Studi (*Center for Studies*) UWKS, adalah sebuah lembaga fungsional yang sepenuhnya mandiri dan bipartisan, di bawah koordinasi LPPM, untuk berkontribusi terhadap kinerja LPPM dalam menjalankan fungsinya. Pusat Studi UWKS mempunyai fungsi pokok melaksanakan misi kedua dan ketiga UWKS yakni menyelenggarakan penelitian dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam melakukan studi kebijakan dan analisis strategis tentang masalah-masalah yang terkait dengan ekonomi, sosial, budaya, politik, hukum dan keamanan yang membawa konsekuensi atas kegiatannya berkaitan dengan penelitian, pelatihan, dan publikasi.

Ada dua pusat studi di LPPM, yang sampai saat ini keduanya belum berfungsi secara efektif sehingga perlu langkah kongkrit untuk mewujudkan terlaksananya program pusat studi

2.7 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-8

Tabel 4.1.8 Sasaran strategis tujuan 8

Kode	Sasaran Strategis
S8.1	Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat
S8.2	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
S8.3	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat
S8.4	Penyinkronan program pengabdian kepada masyarakat dengan program pendidikan

a. Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma ke tiga dari tridharma perguruan tinggi, merupakan bagian yang tidak terpisah dari visi universitas, "unggul dan berkualitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi". Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan bakti, kontribusi, sumbangan, ataupun dedikasi UWKS kepada masyarakat, dalam bentuk program-program kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga sebagai media publikasi dan promosi yang manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat. Secara kuantitas, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh UWKS masih terbatas, dan perlu ditingkatkan

b. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat

Selain, kualitas pengabdian kepada masyarakat juga perlu ditingkatkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada saat ini masih bersifat parsial, belum terstruktur dan terorganisasi secara baik, antara program di universitas dengan fakultas dan/atau program studi, sehingga secara kualitas juga masih perlu ditingkatkan.

c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

Selain dalam kegiatan penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diperlukan, karena mahasiswa sering

diidentifikasi sebagai kelompok masyarakat yang eksklusif di lingkungan tempat tinggalnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa berimplikasi sebagai menara gading bagi universitas. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat dapat menjadi wacana mahasiswa berlatih menghadapi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam kehidupan nyata, sehingga terbangun karakteristik mahasiswa lulusan UWKS. Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa masih perlu peningkatan, sehingga masih perlu ditingkatkan.

d. Penyinkronan program pengabdian kepada masyarakat dengan program pendidikan

Dalam kurikulum tahun 2017. Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah ditetapkan menjadi mata kuliah wajib, namun belum ada panduan teknis dalam pelaksanaan dan standar operasional prosedur KKN sebagai acuan bagi mahasiswa, program studi, fakultas, dan universitas. Panduan teknis dalam pelaksanaan dan standar operasional prosedur KKN sangat diperlukan, agar ada sinkronisasi antara kegiatan KKN, dengan pengabdian masyarakat, serta program pendidikan setiap program studi

2.8 Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T-9

Tabel 4.1.9 Sasaran strategis tujuan 9

Kode	Sasaran Strategis
S9.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
S9.2	Penerbitan jurnal program studi secara rutin
S9.3	Peningkatan perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
S9.4	Pendirian lembaga penerbitan (UWKS PRESS)

a. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah

Publikasi hasil penelitian melalui jurnal baik jurnal nasional, jurnal terakreditasi, atau jurnal internasional merupakan sebuah keharusan, karena hasil penelitian yang tidak dipublikasikan tidak ada nilainya. Publikasi juga dapat dilakukan melalui presentasi dalam pertemuan ilmiah skala nasional maupun internasional yang berupa prosiding. Meningkatnya publikasi ilmiah tidak hanya dari sisi jumlah (kuantitas), tetapi kualitasnya juga perlu ditingkatkan. Secara kuantitas, ratio antara jumlah dosen UWKS dengan jumlah publikasi ilmiah yang ada masih sangat sangat kurang, demikian juga secara kualitas, karena masih sangat terbatas karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan/atau jurnal internasional

b. Penerbitan jurnal program studi secara rutin

Kualitas publikasi ilmiah ditentukan oleh kualitas jurnal dimana publikasi tersebut dibuat. Media publikasi ilmiah (jurnal) sebagai media publikasi hasil penelitian dosen yang dinilai baik adalah publikasi yang diterbitkan di jurnal yang sesuai dengan keilmuan (program studi), oleh karena itu terbitnya jurnal di setiap program studi merupakan kewajiban. Terbitnya jurnal program studi selain dapat meningkatkan angka kredit dalam penilaian akreditasi program studi dan institusi, juga dapat meningkatkan kerjasama antar program studi sejenis dengan institusi pendidikan lain.

Sebagian program studi di UWKS sudah menerbitkan jurnal, tetapi belum terbit secara rutin, oleh karena itu, terbitnya jurnal program studi secara rutin sangat diperlukan.

c. Peningkatan perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)

Temuan dosen yang didapat melalui penelitian dan hasil pemikiran menjadi hak cipta atau paten yang dimiliki oleh dosen yang dilindungi oleh undang-undang. Jumlah perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang diterima oleh dosen masih sangat sedikit, sementara jumlah perolehan HaKI merupakan salah satu kriteria kinerja institusi (universitas), oleh karenanya perolehan HaKI perlu ditingkatkan

d. Pendirian lembaga penerbitan (UWKS PRESS)

Untuk mendorong budaya menulis bagi dosen, khususnya terkait dengan pengayaan buku atau bahan ajar di lingkungan UWKS, perlu membentuk lembaga penerbitan buku ber ISSN yang akan menerbitkan dan mendistribusikan seluruh karya tulis dosen, baik berupa bahan ajar, buku monograf, buku referensi, jurnal dari seluruh program studi, serta menerima order dari pihak luar. Lembaga tersebut selain memfasilitas dosen untuk menulis, juga sebagai *profit center*.

3. Program Strategis

3.1 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-1

Meningkatnya pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas dan program studi bagi *stakeholder*

- a. Peningkatan pemahaman *stakeholder* terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi
 - 1) Membuat instrument untuk mengukur tingkat pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas di masing-masing unit kerja.
 - 2) Melakukan evaluasi tingkat pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas di masing-masing unit kerja.
- b. Penyosialisasian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP)
 - 1) Melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran mulai dari tingkat universitas, fakultas, dan program studi.
 - 2) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas.
 - 3) Melakukan evaluasi capain kinerja universitas, sebagai tonggak-tonggak capaian tujuan (*milestone*) dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan (RIP).
- c. Perwujudan komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi

- 1) Menciptakan suasana kerja yang kondusif, dengan melaksanakan peraturan secara konsisten.
- 2) Meningkatkan jaminan kesehatan bagi tenaga kerja yayasan beserta keluarga yang sakit.
- 3) Memberikan jaminan hari tua bagi tenaga kerja yayasan yang purna tugas.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan di luar kegiatan rutin, seperti rekreasi, *outbont*, dan sejenisnya.
- 5) Membangun integritas pemimpin, sivitas akademika, dan individu dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas.

3.2 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-2

Meningkatnya kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama

- a. Peningkatan kesempurnaan dokumen tata pamong, tata kelola, kepemimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - 1) Melakukan inventarisasi kebutuhan dokumen tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan sesuai dengan ketentuan Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 dan peraturan perundang-undangan.
 - 2) Melakukan evaluasi terkait dokumen tata pamong, tata kelola, kepemimpinan UWKS yang telah ada untuk disesuaikan dengan regulasi pendidikan tinggi dan kebutuhan masyarakat.
 - 3) Melakukan evaluasi terkait peraturan kepegawaian, tata kelola anggaran, tata kelola sarana dan prasarana, serta pedoman pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain.
- b. Peningkatan kapasitas organisasi universitas
 - 1) Melakukan evaluasi dan menyempurnakan struktur organisasi universitas yang bisa mengakomodasi perkembangan organisasi perguruan tinggi.
 - 2) Melengkapi personil sesuai struktur organisasi yang ada baik pada posisi pejabat maupun staf.

- c. Peningkatan efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi universitas
- 1) Meningkatkan ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana kerja antara lain dengan menambah kapasitas *bandwidth*.
 - 2) Menyusun capaian kerja organisasi dan unit-unit di universitas yang terukur pada setiap akhir tahun..
 - 3) Melakukan evaluasi terhadap capaian kerja organisasi dan unit secara berkala.
 - 4) Memberi *reward* bagi organisasi dan unit yang berprestasi.
- d. Pembangunan budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS
- 1) Sosialisasi standar pendidikan tinggi UWKS.
 - 2) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Standar untuk semua unsur standar pendidikan tinggi UWKS.
 - 3) Merealisasikan pembentukan Unit Penjaminan Mutu (UPM) fakultas yang akan mengendalikan pelaksanaan SPMI pada arah program studi;
 - 4) Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk masing-masing jenis tugas pada unit kerja dan di-*display* untuk SOP tugas pelayanan publik.
 - 5) Menyusun target capaian dari masing-masing standar yang ada.
 - 6) Melakukan evaluasi kesesuaian target dengan capaian.
- e. Peningkatan kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang maksimal
- 1) Mengadakan pelatihan kepada para pemimpin program studi, pemimpin fakultas, dan pimpinan universitas dalam pemahaman kriteria akreditasi dan instrumen akreditasi
 - 2) Melakukan pemetaan skor setiap tahun untuk masing-masing kriteria akreditasi baik akreditasi program studi maupun institusi.
 - 3) Menyusun program kerja yang berorientasi pada peningkatan skor pada kriteria akreditasi yang skornya masih rendah

- 4) Mendatangkan reviewer dari luar (reviewer BAN-PT) untuk intitusi maupun program studi 1 tahun sebelum masa re akreditasi.
 - 5) Mempersiapkan re-akreditasi institusi dan program studi supaya ada peningkatan peringkat.
 - 6) Melakukan evaluasi terhadap kelemahan komponen yang ada, dan melakukan perbaikan.
- f. Peningkatan kapasitas sistem teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi, menuju *Total Quality Management University*
- 1) Meperluas jangkauan pelayanan UPT TIK, dengan meningkatkan kualitas *Local Area Network (LAN)* dan *Wide Area Network (WAN)*.
 - 2) Mengevaluasi ketersediaan data yang ada, dan secara bertahap menyusun terciptanya database secara sentral (single data).
 - 3) Membangun sistem informasi universitas yang terintegrasi.
- g. Pemerolehan sertifikat ISO 9001-2015 dalam implementasi sistem penjaminan mutu
- 1) Melakukan pemetaan kegiatan institusi, unit kerja, fakultas dan program studi
 - 2) Menetapkan lingkup kegiatan yang mendapatkan prioritas untuk diajukan mendapatkan sertifikat ISO 9001-2015
 - 3) Menentukan lembaga sertifikat ISO 9001-2015, dan kemudian mengusulkan untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001-2015 melalui lembaga tersebut.
 - 4) Penetapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan dan terintegrasi secara daring antara pangkalan data pendidikan tinggi, sistem penjaminan mutu internal dengan borang akreditasi.
 - 5) Mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui tahapan sebagai berikut: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada level program studi dan institusi.

- 6) Mengoptimalkan fungsi Badan Penjamin Mutu (BPM) untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja lembaga/organisasi secara periodik
 - 7) Mempersiapkan pengakuan institusi secara internasional bersertifikat ISO 9001-2015 di UWKS.
- h. Peningkatan kapasitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- 1) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama yang sudah ada.
 - 2) Menindaklanjuti program kerjasama yang sudah ada di tingkat universitas dan fakultas, pada pelaksanaan di tingkat program studi.
 - 3) Melaporkan kerjasama yang sudah ada ke dalam pelaporan kerjasama Kemenristekdikti (laporankerma.ristekdikti.go.id).
 - 4) Memperluas kerjasama lokal, nasional, regional dan internasional yang memunyai kontribusi terhadap kenaikan akreditasi.

3.3. Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-3

Meningkatnya kuantitas dan kualitas mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni)

a. Peningkatan kuantitas mahasiswa baru

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dalam sistem penerimaan mahasiswa baru.
- 2) Meningkatkan peringkat akreditasi institusi dan program studi.
- 3) Memperbaiki image masyarakat terhadap kinerja program studi, utamanya program studi yang jumlah mahasiswanya sedikit.
- 4) Mengoptimalkan sistem penerimaan mahasiswa baru secara online.
- 5) Memberikan insentif tertentu bagi calon mahasiswa baru.

b. Peningkatan kualitas mahasiswa baru

- 1) Melakukan evaluasi terhadap sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru.

2) Penerapan seleksi penerimaan mahasiswa baru berbasis komputer (*computer basic test*).

3) Meningkatkan *passing great*, hasil test seleksi calon mahasiswa baru

c. Peningkatan *Branding*, Publikasi dan Promosi

1) Meningkatkan peringkat universitas di tingkat internasional (*webometric*), regional, dan nasional.

2) Peningkatan pelayanan kepada mahasiswa.

3) Meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan ASEAN.

4) Memotivasi hubungan masyarakat untuk lebih meningkatkan fungsinya sehingga lebih profesional dalam mempublikasikan UWKS.

5) Menjalin kerjasama dengan media cetak dan elektronik yang lebih baik.

6) Penyebaran brosur, pemasangan spanduk, melakukan promosi iklan melalui media cetak, media elektronik dan media sosial.

7) Menyelenggarakan *event* yang bisa menarik bagi pelajar/siswa antara lain melaksanakan *try out* calon mahasiswa baru bagi pelajar SMA/SMK

8) Memasang petunjuk arah atau peta lokasi UWKS, agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

d. Penyediaan fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), *soft skill*, layanan kesehatan

1) Menyediakan fasilitas pengembangan minat dan bakat, *soft skill*, layanan bimbingan, konseling dan kesehatan yang memadai.

2) Menyediakan fasilitas sarana olahraga dan ruang kesenian yang memadai.

e. Meningkatnya kegiatan UKM dalam pengembangan minat dan bakat

1) Mendorong, memfasilitasi dan peningkatan kualitas kegiatan UKM.

2) Memberikan bimbingan dalam kegiatan UKM, agar lebih terstruktur di bawah bimbingan dosen yang sesuai kompetensinya.

- f. Penyelenggaraan festival seni, olah raga, dan lomba kreatifitas mahasiswa
- 1) Merencanakan kegiatan festival seni, olah raga, dan lomba kreatifitas mahasiswa pada tingkat lokal, regional maupun nasional
 - 2) Menyelenggarakan festival seni, olah raga dan lomba kreatifitas mahasiswa sesuai dengan prosedur kegiatan.
- g. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi
- 1) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi akademiknya melalui kegiatan seminar ilmiah, pelatihan (*workshop*), magang, Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) serta kegiatan akademik lainnya.
 - 2) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.
 - 3) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dosen.
- h. Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa
- 1) Menambah jenis dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.
 - 2) Menerapkan kebijakan beasiswa khusus untuk program studi yang kurang diminati.
 - 3) Meningkatkan kerjasama dengan para pihak yang menawarkan program beasiswa.
- i. Pengintegrasian database alumni dengan sistem informasi
- 1) Meningkatkan komunikasi dengan alumni
 - 2) Mengoptimalkan pelacakan alumni (*treacer study*), dengan memanfaatkan sistem yang ada.
- j. Peningkatan peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan
- 1) Penyebaran kuesioner, pertemuan (*gathering*), dan jejaring sosial guna memperoleh umpan.
 - 2) Menggali potensi alumni yang telah meraih sukses di masyarakat, untuk menunjang program kerja UWKS.

3.4 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-4

Meningkatnya kuantitas dan kualitas, tenaga pendidik dan kependidikan, serta kesejahteraan

- a. Pemenuhan jumlah tenaga pendidik berdasarkan nisbah
 - 1) Melakukan evaluasi ketersediaan dosen disetiap program studi, dan melakukan *recruitmen* (menambah) bila diperlukan, baik sebagai syarat keberadaan program studi maupun nisbah antara dosen dengan mahasiswa
 - 2) Memetakan dosen yang akan purna tugas dan mempersiapkan penggantinya
- b. Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik
 - 1) Meningkatkan jumlah tenaga pendidik melalui studi lanjut
 - a) Mewajibkan dosen untuk studi lanjut mengambil program magister (S2) bagi dosen Strata 1
 - b) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk studi lanjut ke program doktor (S3), yang linier dengan bidang ilmunya, dan linier dengan bidang penugasannya.
 - 2) Meningkatkan jumlah tenaga pendidik berpendidikan S3
Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk studi mengurus jabatan fungsional, sampai profesor
 - 3) Berkembangnya jenjang karier tenaga pendidik
 - a) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk publikasi ilmiah karya ilmiah baik dalam prosiding, jurnal nasional dan/atau jurnal internasional,
 - b) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar, workshop, loka karya dan sejenisnya
 - c) Memdiberi kesempatan dosen untuk memegang jabatan struktural sesuai kebutuhan dan kompetensinya.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan
 - 1) Mengevaluasi dan menyempurnakan sistem rekrutmen tenaga kependidikan

- 2) Melakukan evaluasi dan dengan penataan sistem kepegawaian UWKS
 - 3) Menyusun sistem promosi, mutasi, dan insentif kependidikan;
 - 4) Mengembangkan sistem merit dalam pengelolaan tenaga kependidikan;
 - 5) Menyelenggarakan pelatihan dan/atau workshop berkala dan berjenjang untuk mengembangkan kualitas para tenaga pendidik
- d) Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan
- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem penggajian
 - 2) Melakukan evaluasi dan memperbaiki standard gaji
 - 3) Melakukan evaluasi dan memperbaiki tunjangan, baik tunjangan struktural dan tunjangan fungsional
 - 4) Melakukan evaluasi dan memperbaiki pemberian uang tenaga kerja yang purna tugas

3.5 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-5

Meningkatnya mutu pendidikan dan suasana (atmosfir) akademik

a. Peningkatan akreditasi program studi

- 1) Enam program Studi yang akreditasinya B ditingkatkan menjadi A, yaitu program studi kedokteran, agroteknologi, agrobisnis pada tahun 2018, dan program studi teknik sipil, teknologi industri pertanian, sosiologi pada tahun 2020.
- 2) Program studi dengan akreditasi A dipertahankan.

b. Penambahan program studi baru

Program studi baru yang direncanakan akan dibuka adalah:

- 1) Mendirikan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia
- 2) Mendirikan S2 Agroteknologi
- 3) Mendirikan S2 Kedokteran Hewan
- 4) Mendirikan S3 Kedokteran Hewan
- 5) Mendirikan Program Profesi Guru

c. Penyusunan kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi UWKS

- 1) Mengevaluasi kesesuaian kurikulum program studi dengan standart pendidikan tinggi UWKS.
 - 2) Melakukan penyesuaian kurikulum program studi yang belum sesuai.
- d. Pengimplementasian *e-learning* dalam proses pembelajaran di semua program studi
- 1) Melakukan evaluasi pelaksanaan *e-learning*.
 - 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran berbasis *e-learning* untuk semua program studi.
 - 3) Memotivasi dan memberikan insentif khusus bagi dosen yang melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*.
 - 4) menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran berbasis *e-learning*.
- e. Peningkatan terciptanya suasana (atmosfir) akademik lebih memadai
- 1) Menyediakan sarana pembelajaran (ruang belaja) yang memadai.
 - 2) Melengkapi sarana prasarana laboratorium sesuai kebutuhan.
 - 3) Memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang lebih baik.
 - 4) Meningkatkan komunikasi yang baik antara dosen, karyawan, dan mahasiswa.
- f. Peningkatan ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan lebih memadai, dan lebih berbasis pada *e-library*
- 1) Melengkapi sumber pustaka yang berupa buku teks, jurnal nasional, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, skripsi, thesis, dan disertasi.
 - 2) Mengembangkan kepustakaan berbasis internet (*e-library*).
- g. Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK >3.00
- 1) Memperbaiki proses belajar mengajar atau pembelajaran di setiap program studi.
 - 2) Memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
 - 3) Mengevaluasi kesesuaian materi kuliah dengan soal ujian.
- h. Peningkatan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)

- 1) Melakukan evaluasi kurikulum dan dilakukan perbaikan bila dipandang perlu.
 - 2) Melakukan monitoring secara intensif perkembangan/kemajuan studi mahasiswa.
 - 3) Meningkatkan intensitas bimbingan konseling mahasiswa dengan dosen pembimbing.
- i. Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris lulusan.
- 1) Menyediakan pusat bahasa Inggris di tingkat universitas.
 - 2) Memberi tambahan materi bahasa Inggris di luar kurikulum.
 - 3) Mewajibkan mahasiswa memiliki sertifikat Bahasa Inggris sebelum lulus.

3.6 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-6

Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan

- a. Peningkatan hibah dari dikti, Pemprov, dan Pemkab/pemkot
- Mendorong dosen menggali dana melalui penyusunan proposal penelitian, pengabdian pada masyarakat, pelatihan dan lainnya untuk mengembangkan kerjasama, baik dengan dikti, Pemkab/pemkot atau perusahaan (*corporate*) menyediakan pusat bahasa Inggris di tingkat universitas
- b. Peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem informasi keuangan berbasis teknologi Informasi (*e-finance*)
- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem keuangan yang ada.
 - 2) Meningkatkan integrasikan sistem keuangan dengan unit-unit yang belum terintegrasi.
 - 3) Membangun sistem keuangan yang transparan, kredibel dan akuntabel berbasis teknologi informasi (*e-finance*).
- c. Peningkatan sistem pengelolaan aset universitas
- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem pengelolaan aset yang ada.

- 2) Membangun sistem pengelolaan aset berbasis teknologi informasi (e-asset).
- d. Peningkatan penataan sistem keamanan di lingkungan kampus
- 1) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem keamanan kampus.
 - 2) Melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem lingkungan kampus.
 - 3) Melakukan evaluasi dan memperbaiki ketersediaan tempat parkir, untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat.

3.7 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-7

a. Peningkatan kuantitas penelitian

- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan proposal penelitian
- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menyusun proposal penelitian, baik yang bersumber dana internal (universitas) atau dana hibah, baik kemenristekdikti, atau dana hibah lainnya
- 3) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan *road-map* penelitian mengacu pola ilmiah pokok institusi.
- 4) Meningkatkan anggaran penelitian di bawah pengelolaan LPPM

b. Peningkatan kualitas penelitian

- 1) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kualitas penelitian, melalui aktifitas kegiatan seminar, lokakarya, workshop penelitian dan kegiatan sejenis lainnya
- 2) Meningkatkan skim penelitian yang memperoleh dana hibah dari kemenristekdikti
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga (pemerintah propinsi, kabupaten dan kota), khususnya para pengguna hasil penelitian

c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

- 1) Memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- 2) Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.

3) Menyediakan anggaran khusus penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.

d. Pelaksanaan program kerja pusat studi/penelitian

- 1) Merestrukturisasi personal pusat studi/penelitian sesuai dengan ketentuan dan kompetensinya.
- 2) Menyusun program kerja .
- 3) Mendorong dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan program pusat studi/pusat penelitian.

3.8 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-8

Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

a. Peningkatan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
- 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk memperoleh hibah dikti
- 3) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat di bawah pengelolaan LPPM

b. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat

- 1) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat, melalui aktifitas kegiatan seminar, lokakarya, workshop pengabdian masyarakat dan kegiatan sejenis lainnya
- 2) Mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga (pemerintah propinsi, kabupaten dan kota), dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Meningkatkan anggaran pengabdian kepada masyarakat di bawah pengelolaan LPPM

c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

- 1) Mendorong dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian
 - 2) Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen
 - 3) Menyediakan anggaran khusus penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa
 - 4) Melembagakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam beban kurikulum dalam bentuk
- d. Penyinkronan program pengabdian kepada masyarakat dengan program pendidikan
- 1) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan materi implementasi ipteks yang dikembangkan dari proses pembelajaran.
 - 2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa hilirisasi hasil penelitian dan penerapan ipteks.

3.9 Program strategis untuk mencapai tujuan strategis T-9

Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
 - 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan naskah untuk publikasi ilmiah.
 - 2) Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar ilmiah baik tingkat nasional, regional, dan/atau internasional
 - 3) Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk melakukan publikasi ilmiah, baik prosiding, jurnal nasional, terakreditasi, dan/atau internasional
 - 4) Memberikan insentif yang memadai kepada dosen yang mempublikasikan karya ilmiah, baik prosiding jurnal nasional, terakreditasi, dan/atau internasional
- b. Penerbitan jurnal program studi (prodi) secara rutin
 - 1) Melakukan evaluasi terhadap rutinitas terbitnya jurnal program studi.

- 2) Memotivasi terbitnya jurnal program studi bagi program studi yang belum menerbitkan jurnal.
 - 3) Mendorong seluruh jurnal program studi menjadi *e-jurnal*.
 - 4) Menyediakan *repository*, untuk mengupload, karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
- b. Peningkatan perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)
- 1) Memberikan pelatihan dan klinik penyusunan naskah untuk memperoleh HaKI.
 - 2) Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh HaKI atas hasil karyanya.
 - 3) Menyediakan anggaran penyusunan naskah untuk memperoleh HaKI.
- c. Pendirian lembaga penerbitan (UWKS PRESS)
- 1) Mendirikan atau menciptakan lembaga penerbit, untuk memfasilitasi penerbitan buku, bahan ajar, dan lain-lain.
 - 2) Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk membuat buku, bahan ajar, dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) Tahun 2018-2023 disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian rencana strategis 2013-2018 dan sebagai wadah program kerja Pemimpin Universitas (Rektorat) periode Tahun 2018-2023. Isue-isue strategis yang ada, serta hasil evaluasi pelaksanaan rencana strategis sebelumnya sebagai baseline dalam penyusunan program kerja yang menjadi pedoman unit-unit kerja dan lembaga di lingkungan UWKS.

Pelaksanaan rencana strategis UWKS, dijabarkan dalam rencana operasional (renop), data-data terlampir, dan disusun untuk periode waktu empat tahun dengan ditetapkan target capaian untuk masing-masing tahun, sebagai indikator kunci keberhasilan (*key indicators performance*). Untuk mencapai target capaian sebagaimana ditetapkan, maka setiap tahun anggaran disusun program kerja tahunan, dan program kerja tahun berjalan perlu dilakukan penyesuaian dengan berpedoman pada ketersediaan Anggaran Pendapatan dan Belanja UWKS.

Keberhasilan pelaksanaan rencana strategi ini bergantung kepada komitmen para pemimpin beserta pelaksana dan sivitas akademika Universitas wijaya Kusuma Surabaya (UWKS).

Menyetujui,
Ketua Yayasan Wijaya Kusuma



Drs. Soedijatmiko, MM

Surabaya, Mei 2018
Rektor,



Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp.
THT-KL (K)

RENCANA OPERASIONAL UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TAHUN 2017 S/D 2022

T1 : Meningkatnya pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas sampai program studi bagi stakeholder

Kode	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
S1.1	Meningkatnya pemahaman stakeholder terhadap visi, misi, tujuan, sasaran universitas, fakultas, dan program studi	(%)	75	80	85	90	100	
S1.2	Tersosialisasinya visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan tonggak-tonggak capaian tujuan (milestone) sebagai penjabaran Rencana Induk Pengembangan (RIP)	(%)	70	80	90	10		
S1.3	<i>Terwujudnya komitmen sivitas akademika dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas dan program studi</i>	(%)	75	85	100			

T2 : Meningkatnya kualitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan kerjasama

Kode	Sasaran	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
S2.1	Meningkatnya kesempurnaan dokumen tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	(%)	70	80	90	90	90	90	
S2.2	Meningkatnya kapasitas organisasi universitas	(%)	70	80	90	90	90	90	
S2.3	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi manajemen organisasi universitas	(%)	70	80	90	90	90	90	
S2.4	Terbangunnya budaya kerja yang berorientasi pada pemenuhan standar pendidikan tinggi UWKS	(%)	60	70	80	90	100		
S2.5	Meningkatnya kinerja universitas dan program studi untuk pencapaian peringkat akreditasi yang maksimal	(%)	75	80	90	90	90	90	
S2.6	Meningkatnya kapasitas sistem teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi, menuju Total Quality Management University s	(%)	60	70	80	85	90	90	
S2.7	Diperolehnya sertifikat ISO 9001-2015 dalam implementasi sistem penjaminan mutu	(%)	30	70	100				
S2.8	Meningkatnya kapasitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	(%)	50	60	70	75	80	90	

T3 : Meningkatnya kualitas mahasiswa baru, pelayanan terhadap mahasiswa, daya saing lulusan, dan intensitas komunikasi dengan lulusan (alumni)

Kode	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
S3.1	Meningkatnya kuantitas mahasiswa baru	Mahasiswa	965	1100	1500	1700	1900	2100
S3.2	Meningkatnya kualitas mahasiswa baru melalui passing grade seleksi mahasiswa baru	Skor	50	55	60	65	70	80
S3.3	Meningkatnya branding, publikasi, dan promosi	Skor	50	65	75	85	90	95
S3.4	Tersedianya fasilitas pengembangan minat dan bakat (ekstra kurikuler), soft skill, layanan kesehatan	Skor	70	75	80	85	90	95
S3.5	Meningkatnya kualitas peran UKM dalam pengembangan minat dan bakat	Skor	60	70	75	80	90	95
S3.6	Terselenggaranya festival seni, olah raga, dan lomba kreatifitas mahasiswa	Skor	60	70	80	90	90	95
S3.7	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik	Skor	5080	60	70	80	90	95
S3.8	Bertambahnya jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	(%)	2,5	3	3	4	4	5
S3.9	Terintergrasinya database alumni dengan sistem informasi	(%)	60	70	80	90	100	
S3.10	Meningkatnya peran alumni dalam meningkatkan kompetensi lulusan	Skor	50	60	70	80	90	95

T4 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas, tenaga pendidik dan kependidikan, serta kesejahteraan

Kode	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline		Target Capaian			
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
S4.1	Terpenuhinya jumlah tenaga pendidik berdasarkan nisbah	(%)	95	95	100			
S4.2	Meningkatnya kualitas dan kompetensi tenaga pendidik:							
	1. Kuantitas Dosen Meningkatnya jumlah tenaga pendidik berpendidikan S3	Dosen	50	55	60	70	90	110
	2. Meningkatnya jabatan fungsional tenaga pendidik							
	Asisten Ahli	Dosen	96	90	80	70	60	50
	Lektor	Dosen	80	90	110	120	130	150
	Lektor Kepala	Dosen	55	60	65	70	75	90
	Profesor	Dosen	18	20	24	30	35	45
S4.3	3. Meningkatnya jabatan fungsional tenaga pendidik	Skor	60	65	70	75	80	90
S4.4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	Skor	70	75	80	85	90	95
S4.5	Meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan	Skor	80	85	85	90	90	95

T5 : Meningkatnya mutu pendidikan dan suasana (atmosfir) akademik

Kode	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline	Target Capaian				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
S5.1	Meningkatnya akreditasi program studi	C	1	0				
		B	22	21	21	19	19	21
		A	2	4	4	6	6	8
S5.2	Adanya program studi baru	(%)	0	0	0	5		
S5.3	Tersusunnya kurikulum berdasarkan standar pendidikan tinggi UWKS	(%)	70	80	80	90	90	90
S5.4	Terimplementasinya e-learning dalam proses pembelajaran di semua program studi	(%)	0	10	40	70	100	
S5.5	Meningkatnya suasana (atmosfir) akademik lebih memadai	(%)	70	75	80	85	90	95
S5.6	Meningkatnya ketersediaan buku dan referensi di perpustakaan lebih memadai, dan lebih berbasis pada e-library	Skor	75	80	85	90	90	95
S5.7	Meningkatnya jumlah lulusan dengan IPK >3.00	(%)	60	65	70	75	80	90
S5.8	Meningkatnya jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (8 semester)	(%)	50	55	65	75	80	90
S5.9	Meningkatnya kompetensi bahasa Inggris lulusan	Skor	40	50	70	80	90	100

T6 : Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan

Kode	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
S6.1	Meningkatnya Hibah dari Dikti, Pemprov, dan Pemda/Pemkot								
	Hibah Kemenristek	Skor	80	85	85	90	90	90	
	Hibah Pemprov, dan Pemda/Pemkot	Skor	30	50	60	60	70	80	
S6.2	Meningkatnya efisiensi dan efektivitas sistem informasi keuangan berbasis teknologi Informasi (e-finance)	(%)	70	80	80	90	90	95	
S6.3	Meningkatnya sistem pengelolaan asset universitas	(%)	50	70	80	80	90	95	
S6.4	Meningkatnya penataan sistem keamanan lingkungan kampus	(%)	75	80	85	90	100		

T7 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian

Kode	Isue	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
S7.1	Meningkatnya kuantitas penelitian								
	1. Jumlah Proposal Penelitian Universitas	Proposal	70	85	95	110	125	140	
	2 Jumlah Proposal Penelitian Ristekdikti		92	100	110	120	130	140	
	3. Jumlah Proposal Hibah Pemprov, dan Pemda/Pemkot		0	5	10	15	25	30	
	4. Jumlah Penelitian Universitas	Penelitian	70	80	90	100	110	125	
	5 Jumlah Penelitian Hibah Ristekdikti		66	70	70	75	75	80	
	6. Jumlah Penelitian Hibah Pemprov, dan Pemda/Pemkot		0	2	5	8	10	14	
S7.2	Meningkatnya kualitas penelitian	Skor	75	80	80	90	90	95	
S7.3	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Skor	50	60	60	70	70	75	
S7.4	Terlaksananya program kerja pusat kajian	(%)	50	70	80	80	90	100	

T8 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat

Kode	Isue	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
S8.1	Meningkatnya Kuantitas Pengabdian Masyarakat								
	1. Jumlah Proposal Abdimas Universitas	Proposal	37	40	42	45	48	50	
	2. Jumlah Proposal Abdimas Ristekdikti		5	5	10	12	15	20	
	3. Jumlah Proposal Hibah Abdimas Pemda/Pemkot		0	2	8	10	12	15	
	4. Jumlah Abdimas Universitas	Abdimas	37	40	42	45	48	50	
	5. Jumlah Abdimas Hibah Ristekdikti		5	10	15	17	20	22	
	6. Jumlah Abdimas Hibah Pemprov, dan Pemda/Pemkot		0	2	5	7	10	12	
S8.2	Meningkatnya kualitas Abdimas	Skor	70	70	70	75	75	80	
S8.3	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam Abdimas	Skor	75	80	80	90	90	95	

T9 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian masyarakat

Kode	Isue	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
S9.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah								
	1. Publikasi jurnal internasional	(%)	3	5	10	15	20	25	
	2. Publikasi jurnal nasional terakreditasi	(%)	2	3	5	8	10	12	
	3. Publikasi jurnal nasional ISSN	(%)	20	30	40	50	60	70	
S9.2	Terbitnya jurnal program studi secara rutin	(%)	10	40	100				
S9.3	Meningkatnya perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	(%)	4	10	15	20	25	30	
S9.4	Adanya lembaga penerbitan (UWKS PRESS)	(%)	0	100					

T9 : Meningkatnya kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian masyarakat

Kode	Isue	Satuan	Baseline	Target Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	
S9.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah								
	1. Publikasi jurnal internasional	(%)	3	5	10	15	20	25	
	2. Publikasi jurnal nasional terakreditasi	(%)	2	3	5	8	10	12	
	3. Publikasi jurnal nasional ISSN	(%)	20	30	40	50	60	70	
S9.2	Terbitnya jurnal program studi secara rutin	(%)	10	40	100				
S9.3	Meningkatnya perolehan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	(%)	4	10	15	20	25	30	
S9.4	Adanya lembaga penerbitan (UWKS PRESS)	(%)	0	100					

Surabaya, Mei 2018

Rektor,



Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp. THT-KL (K)